

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, BAGI HASIL DAN  
PENDAPATAN TERHADAP MINAT MENABUNG PADA BMT  
SURYA RAHARJA KECAMATAN BRONDONG**

**SKRIPSI**



**Oleh  
Setia Tuhu  
NIM: 18510002**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2025**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, BAGI HASIL DAN  
PENDAPATAN TERHADAP MINAT MENABUNG PADA BMT  
SURYA RAHARJA KECAMATAN BRONDONG**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada :  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh  
Gelar Sarjana Manajemen (SM)



**Oleh**

**SETIA TUHU**

**NIM: 18510002**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2025**

## **LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENGARUH BAGI HASIL, LITERASI KEUANGAN DAN PENDAPATAN  
TERHADAP MINAT MENABUNG PADA BMT SURYA RAHARJA  
KECAMATAN BRONDONG**

**SKRIPSI**

Oleh

**SETIA TUHU  
NIM : 18510002**

Telah Disetujui Pada Tanggal 2 Mei 2025



Dosen Pembimbing,

**Puji Endah Purnamasari, M.M  
NIP. 198710022015032004**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**PENGARUH BAGI HASIL, LITERASI KEUANGAN DAN PENDAPATAN**  
**TERHADAP MINAT MENABUNG PADA BMT SURYA RAHARJA**  
**KECAMATAN BRONDONG**

**SKRIPSI**

**Oleh**  
**SETIA TUHU**

**NIM : 18510002**

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M.)  
Pada 27 Mei 2025

**Susunan Dewan Penguji:**

**1 Ketua Penguji**

**Dr. Muhammad Sulhan, SE, MM**  
**NIP. 197406042006041002**

**Tanda  
Tangan**



**2 Anggota Penguji**

**Farahiyah Sartika,**  
**M.M NIP.**  
**199201212018012002**



**3 Sekretaris Penguji**

**Puji Endah Purnamasari, M.M**  
**NIP. 198710022015032004**



**Disahkan Oleh:**  
**Ketua Program Studi,**



**Dr. Muhammad Sulhan, SE,**  
**MM NIP. 197406042006041002**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Setia Tuhu

NIM : 18510002

Fakultas / Prodi : Ekonomi/Manajemen

Menyatakan bahwa "SKRIPSI" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, BAGI HASIL DAN PENDAPATAN TERHADAP MINAT MENABUNG DI BMT SURYA RAHARJA KECAMATAN BRONDONG** adalah karya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian haru ada "klaim dari pihak lain, bukan merupakan tanggung jawab Dosen Pembimbing atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 25 April 2015

Hormat Saya,



Setia Tuhu

**NIM 18510002**

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahirobbil'alamin. Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kesempatan untuk mengenalmu dengan menuntut dan memberikan kemudahan serta ketaguhan setiap langkah. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan dari hati dan lisan kepada suri tauladan bagi setiap insan Rasulullah SAW.

Kupersembahkan karya tulisan ini untuk Bapak Sudikin dan Ibu Kamsiti sebagai sosok yang senantiasa ada dalam sujud dan doanya yang memberikan kekuatan untuk terus berdiri tegak dan melangkah beserta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan doa bagi saya.

Terima kasih untuk Dosen Pembimbingku Ibu Ibu Puji Endah Purnamasari, M.M. Yang senantiasa selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada saya untuk menyelesaikan karya tulis ini.

Terima kasih untuk teman-teman semua yang tidak bisa disebutkan satu-satu, yang membantu secara langsung ataupun tidak langsung dalam pengerjaan karya tulis ini sehingga karya tulis ini dapat saya selesaikan

## **MOTTO**

“ Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”

(Qs. Ar-Ruum: 60)

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta karunia-nya dengan hal itu peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Bagi Hasil dan Pendapatan terhadap Minat Menabung pada BMT Surya Raharja Kecamatan Brondong” Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan tugas mata kuliah skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainudin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M. Ei selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Bapak Dr. Muhammad Sulhan, MM selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Puji Endah Purnamasari, M.M. selaku dosen pembimbing penulisan skripsi.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang terselesaikannya skripsi ini juga tidak dapat terlepas dari doa, nasihat, bimbingan, motivasi, dan dukungan. Dengan segala kerendahan hati dan rasa sayang serta penuh rasa hormat, dikesempatan ini peneliti mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah berkorban dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai. Terkhusus untuk:

6. Bapak dan Ibu yang tidak pernah lelah untuk terus mendoakan dan memberikan dukungan dalam segala hal selama perkuliahan hingga terselesainya skripsi ini
7. Serta semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi ini Dalam penulisan ini peneliti menyadari bahwa masih memiliki kekurangan sehingga peneliti menerima kritik dan saran. Peneliti juga berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk pembaca dan dapat dijadikan untuk referensi bagi penelitian selanjutnya.

Malang, 2 Mei 2025

Setia Tuhu

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu .....	13
2.2. Kajian Teoritis .....	22
2.2.1. Theory of Planned Behavior (TPB).....	22
2.2.2 Minat Menabung .....	22
2.2.3 Literasi Keuangan.....	26
2.2.4 Sistem Bagi Hasil .....	29
2.2.5 Pendapatan.....	33
2.3 Kerangka Konseptual .....	34
2.4. Hipotesis Penelitian .....	35
2.4.1 Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung pada BMT Surya Raharja kecamatan Brondong.....	35

2.4.2 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung pada BMT Surya Raharja kecamatan Brondong. ....	36
2.4.3 Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Menabung pada BMT Surya Raharja kecamatan Brondong.....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
3.1. Metode Penelitian.....	39
3.2. Lokasi Penelitian .....	39
3.3. Populasi dan Sampel .....	40
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	40
3.5. Data dan Jenis Data .....	41
3.6. Variabel Penelitian .....	42
3.7. Definisi Operasional Variabel .....	42
3.8. Teknik Pengumpulan Data .....	44
3.9. Teknik Analisis Data .....	44
3.9.1 Uji Validitas .....	44
3.9.2. Reliabilitas .....	45
3.9.3 Uji Regresi Linier Berganda .....	45
3.9.4. Uji Asumsi Klasik.....	46
3.9.5. Uji Hipotesis .....	47
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>49</b>
<b>4.1. Hasil dan Pembahasan .....</b>	<b>49</b>
<b>4.1.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....</b>	<b>49</b>
4.2. Hasil Penelitian.....	52
4.2.1 Karakteristik Responden .....	52
4.2.2 Uji Validitas .....	54
4.2.3 Uji Reabilitas.....	56
4.2.4 Uji Asumsi Klasik.....	58
4.2.5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	62
4.2.6 Uji Hipotesis .....	64
<b>4.3 Pembahasan .....</b>	<b>67</b>
4.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung.....	67
4.3.2 Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung .....	71
4.3.3 Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Menabung.....	76

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>81</b>
<b>5.1. Kesimpulan .....</b>	<b>81</b>
<b>5.2. Saran .....</b>	<b>82</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu .....	16
Tabel 3.1 Devinisi Operasional Variabel .....	42
Tabel 3.2 Skala Likert 5 Titik .....	44
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden .....	52
Tabel 4.2 Usia Responden.....	53
Tabel 4.3 Pekerjaan Responden .....	53
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas X1 Literasi Keuangan .....	54
Tabel 4.5 Hasil Uji Validasi X2 Bagi Hasil.....	55
Tabel 4.6 Hasil Uji Validasi X3 Pendapatan .....	55
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Y Minat Menabung .....	56
Tabel 4.8 Hasil Uji Reabilitas X1 .....	57
Tabel 4.9 Hasil Uji Reabilitas X2 .....	57
Tabel 4.10 Hasil Uji Reabilitas X3 .....	58
Tabel 4.11 Hasil Uji Reabilitas Y .....	58
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas .....	59
Tabel 4.13 Hasil Uji multikolinearitas .....	60
Tabel 4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	61
Tabel 4.15 Uji Regresi Linier Berganda .....	62
Tabel 4.16 Hasil Uji Parsial (T) .....	64
Tabel 4.17 Hasil Uji F Simultan .....	65
Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	66

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Rancangan Penelitian .....	35

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	89
Lampiran 2. Uji Validitas Literasi Keuangan X1 .....	104
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas Bagi Hasil X2 .....	105
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas Pendapatan X3 .....	106
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas Minat Menabung Y.....	107
Lampiran 6. Hasil Uji Reabilitas X1 .....	107
Lampiran 7. Hasil Uji Reabilitas X2.....	107
Lampiran 8. Hasil Uji Reabilitas X3 .....	108
Lampiran 9. Analisis Deskriptif berdasarkan usia .....	108
Lampiran 10. Analisis Deskriptif berdasarkan pekerjaan .....	108
Lampiran 11. Analisis Deskriptif berdasarkan jenis kelamin .....	109
Lampiran 12. Hasil Uji Normalitas .....	109
Lampiran 13. Hasil Uji Multikolinearitas .....	111
Lampiran 14. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	111
Lampiran 15. Hasil Uji Parsial T .....	111
Lampiran 16. Hasil Uji F simultan.....	112
Lampiran 17. Hasil Uji Determinasi .....	112
Lampiran 18. Lembar Bebas Plagiarisme .....	113
Lampiran 19. Biodata Peneliti.....	114
Lampiran 20. Rekapian Bimbingan .....	115

## ABSTRAK

Tuhu, Setia. 2025, SKRIPSI. Judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Bagi Hasil dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung Pada BMT Surya Raharja Kecamatan Brondong

Pembimbing :Puji Endah Purnamasari, M.M

Kata Kunci :Literasi Keuangan, Bagi Hasil, Pendapatan Minat Menabung

---

Fokus pada penelitian ini adalah pengaruh Literasi Keuangan, Bagi Hasil dan Pendapatan terhadap Minat Menabung pada BMT Surya Raharja kecamatan Brondong. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh dari Literasi Keuangan, Bagi Hasil dan Pendapatan terhadap Minat Menabung pada BMT Surya Raharja Prondong baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, adapun data yang diperoleh dari penelitian ini berasal dari penyebaran kuosioner yang disebar kepada responden yang memenuhi kriteria. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 100 responden yang merupakan anggota aktif dari BMT Surya Raharja Kecamatan Brondong dan melakukan transaksi menabung. Sampel diambil menggunakan rumus solvin dengan metode *Purposive Sampling*. Untuk analisis data menggunakan Teknik analisis regresi linier berganda dan diuji menggunakan program SPSS versi 30. Penelitian ini memberikan hasil bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Menabung, Bagi Hasil berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Menabung dan Pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung di BMT Surya Raharja Brondong.

## ABSTRACT

Tuhu. Setia. 2025. *Thesis. Title: "The Influence of Financial Literacy, Profit Sharing, and Income on Saving Interest at BMT Surya Raharja, Brondong District."*

*Advisor* : Puji Endah Purnamasari, M.M.

*Keywords* : *Financial Literacy, Profit Sharing, Income, Saving Interest.*

---

*This study focuses on the influence of Financial Literacy, Profit Sharing, and Income on Saving Interest at BMT Surya Raharja, Brondong District. The purpose of this research is to analyze the effect of Financial Literacy, Profit Sharing, and Income on Saving Interest, both partially and simultaneously. This research uses a quantitative method, with data collected through questionnaires distributed to respondents who meet the criteria. The sample consists of 100 respondents, who are active members of BMT Surya Raharja, Brondong District, and engage in saving activities. The sample was determined using the Slovin formula with purposive sampling technique. Data analysis was performed using multiple linear regression analysis and tested with SPSS version 30. The results of this study indicate that Financial Literacy, Profit Sharing, and Income have a positive and significant effect on Saving Interest at BMT Surya Raharja, Brondong District.*

## المُلخَص

الادخار رغبة على والدخل الربح، وعائد المالية، الثقافة تأثير" :العنوان .جامعية رسالة .٢٠٢٥ .سبينا توه  
"بروندونغ منطقة رَحرجا، سوريا الصغير التمويل بنك في

الأعمال إدارة ماجستير بورناماساري، إنده بوجي :المُشرف

الادخار رغبة الدخل، الربح، عائد المالية، الثقافة: المفتاحية الكلمات

التمويل بنك في الادخار رغبة على والدخل الربح، وعائد المالية، الثقافة تأثير على الدراسة هذه تركز  
الربح، وعائد المالية، الثقافة تأثير تحليل إلى الدراسة هذه وتهدف .بروندونغ بمنطقة رحرجا سوريا الصغير  
الكمي، المنهج الدراسة هذه استخدمت .مشترك بشكل أو جزئي بشكل سواء الادخار رغبة على والدخل  
عدد بلغ .المعايير عليهم تنطبق الذين المستجيبين على استبانات توزيع خلال من البيانات جمع تم حيث  
ممن بروندونغ بمنطقة رحرجا سوريا الصغير التمويل بنك في النشطين الأعضاء من مستجيب ١٠٠ العينة  
تحليل وتم .الهادفة العينة وطريقة سلوفين معادلة باستخدام العينة اختيار تم .الادخار بعمليات يقومون  
وقد .٣٠ الإصدار SPSS برنامج بواسطة واختبارها المتعدد الخطي الانحدار أسلوب باستخدام البيانات  
على إحصائية دلالة وذو إيجابياً تأثيراً تؤثر والدخل الربح، وعائد المالية، الثقافة أن الدراسة نتائج أظهرت  
بروندونغ بمنطقة رحرجا سوريا الصغير التمويل بنك في الادخار رغبة

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Penyelenggaraan kehidupan ekonomi di Indonesia dapat dinyatakan dalam Pasal 33 ayat (1) bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan. Secara garis besar, terdapat tiga hal yang menjadi pokok utama perekonomian yaitu usaha bersama, asas kekeluargaan, dan koperasi. Pedoman yang digunakan untuk menyelenggarakan kehidupan ekonomi memiliki tingkat yang sama, yaitu mencapai kesejahteraan bersama. Pembangunan nasional di Indonesia didukung oleh badan usaha yang terbagi menjadi tiga sektor yaitu pemerintah, swasta, dan koperasi (Hendrojogi, 2000).

Koperasi simpan pinjam di bagi menjadi 2 yakni koperasi simpan pinjam syariah dan koperasi simpan pinjam konvensional. Perbedaan antara koperasi simpan pinjam syariah dan koperasi simpan pinjam konvensional terletak pada sumber hukum yang digunakan. Koperasi simpan pinjam konvensional berdasar pada perundang-undangan dan koperasi simpan pinjam syariah berdasar badan hukum Syariah (Zidni & Firtanto, 2022).

Baitul Maal wat Tamwil (BMT) menjadi salah satu lembaga yang memiliki peran dalam pelaksanaannya yang berbasis syariah, berlandaskan aturan-aturan dalam Al-Qur'an dan Hadits yang berguna bagi praktisi bisnis untuk memahami hak-hak dan kewajiban, agar terwujud watak dan perilaku aktivitas di bidang bisnis yang berkeadilan, wajar, sehat, dinamis (yang dijamin oleh

kepastian hukum). Lembaga keuangan mikro syariah Baitul Maal wat Tamwil  
(BMT) sangat cocok

untuk menanggulangi masalah ekonomi pada basis ekonomi mikro. BMT menggunakan prinsip-prinsip syariah dan bebas dari unsur riba yang diharamkan di dalam Islam. Adapun fungsi lembaga ini adalah sebagai pendukung peningkatan kualitas usaha ekonomi (Meranti & Yazid, 2021).

Koperasi simpan pinjam syariah merupakan lembaga keuangan mikro yang mempunyai peran aktif dalam memperlancar kegiatan perekonomian, dikarenakan koperasi syariah mendukung ekonomi sector riil terutama usaha kecil menengah dan mikro yang jumlahnya cukup banyak, di Indonesia berdasarkan data data KNEKS 2018 menyatakan jumlah koperasi syariah yang ada di Indonesai dan menyebar disetiap daerah terdapat 4.500 secarah keseluruhan. Koperasi syariah mampu meningkatkan kesejahteraan pada masyarakat yang menjalankan bisnis atau usahanya. Jika usaha nya memiliki modal yang cukup maka pelaku bisnis tersebut mampu mengembangkan usahanya. Koperasi syariah juga dapat meningkatkan roda perekonomian suatu negara (Hutagalung & Batubara., 2021).

BMT Surya Raharja Pambon merupakan salah satu Lembaga keuangan Syariah yang terletak di wilayah lamongan jawa timur. Dalam kegiatan usahanya BMT berfokus pada pengembangan usaha-usaha produktif serta investasi guna meningkatkan kegiatan ekonomi usaha kecil atau UMKM dengan mendorong kegiatan menabung (Latifah et al., 2023). BMT tidak mampu menjalankan kegiatan usahanya tanpa adanya dana atau modal yang digunakan (Untoro, 2020). BMT memiliki sumber utama modal untuk menjalankan kegiatan usaha yakni simpanan wajib yang dipungut dari para anggota. Selain dari simpanan wajib

sumber dana yang diperoleh BMT berasal dari pinjaman dari pihak ke dua seperti bank dan tabungan para anggota. BMT Surya Raharja mampu menjadi wadah masyarakat dalam menjalankan kegiatan usaha produktif. BMT Surya Raharja memberikan kemudahan bagi para anggota dalam melakukan transaksi menabung, kemudahan yang diberikan tersebut berupa aksi jemput bola, hal tersebut dilakukan untuk memudahkan akses masyarakat untuk melakukan transaksi menabung hal tersebut dikarenakan tidak semua masyarakat ataupun anggota mempunyai akses kepada ke perbankan Syariah.

BMT Surya Rahara kantor cabang Pambon mempunyai jumlah keseluruhan anggota 4656 akan tetapi tidak keseluruhan anggota melakukan transaksi menabung setiap bulanya, dari keseluruhan anggota yang dimiliki oleh BMT Surya raharja sekitar 50% anggota yang memiliki saldo tabungan dan melakukan transaksi menabung setiap bulanya. Selebihnya ada yang memiliki simpanan dalam bentuk deposito maupun melakukan pembiayaan dan tidak memiliki saldo tabungan. Antara BMT dan anggota mempunyai hubungan yang sangat erat.

BMT Surya raharja pusat mempunyai 90 kantor cabang yang tersebar di provinsi jawa timur dan jawa tengah. Setiap kecamatan terdapat satu kantor BMT Surya Raharja salah satunya yakni kecamatan Brondong Lamongan yang mana cabang dari BMT Surya Raharja terletak di desa pambon. Daerah pesisir utara Lamongan mempunyai daya Tarik bagi pelaku usaha koperasi sebagai tempat sasaran usaha mereka, dikarenakan mayoritas masyarakat mempunyai kecenderungan sebagai pelaku usaha dan mempunyai tingkat konsumsi yang

tinggi. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik BPS Kabupaten Lamongan, terdapat 46 koperasi yang berdiri di daerah Brondong. BMT Surya Raharja Pambon mampu mempertahankan usahanya ditengah banyaknya persaingan ketat antar koperasi. BMT Surya Raharja Pambon mampu menunjukkan kontribusi kepada masyarakat untuk ikut serta dalam pemberdayaan ekonomi di daerah Brondong dengan menyediakan beberapa produk keuangan seperti pembiayaan dan juga tabungan.

Minat masyarakat untuk menjadi anggota dan menabung di BMT menjadi motivasi BMT untuk terus berkembang dan berperan dalam perekonomian Indonesia. Minat merupakan penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang ada diluar diri sendiri. Semakin dekat dan kuat hubungan tersebut, semakin besar minat (Matondang, 2018). Salah satu bentuk realisasi minat yakni dengan mengarahkan potensi yang ada menuju tanggapan seseorang terhadap bidang tertentu, tahapan tersebut bisa berupa reaksi internal maupun eksternal. Dapat dikatakan minat merupakan kecenderungan seseorang untuk memilih apa yang diinginkan (Putri et al., 2019). Menabung merupakan kebiasaan yang dilakukan sebagai upaya mempersiapkan kondisi keuangan di masa depan, selain berperan dalam perencanaan keuangan, menabung juga menjadi langkah antisipasi untuk menghadapi berbagai kemungkinan yang tidak diinginkan dikemudian hari (Sanjaya, 2021). Dalam kegiatan menabung seseorang akan menyisihkan sebagian pendapatan atau kelebihan pendapatan yang dimiliki untuk kepentingan dimasa yang akan datang baik untuk kebutuhan yang diinginkan

maupun kejadian yang tidak diinginkan. Memiliki tabungan mampu membiayai pembangunan masyarakat (Ovika et al., 2024).

Penelitian terdahulu sudah memberikan perhatian yang sangat sungguh-sungguh terhadap niat perilaku menabung pada lembaga keuangan syariah dalam faktor *theory of planned behavior* (Setyobudi et al., 2016) dan faktor rekomendasi, profit sharing, lokasi, religiusitas, seterusnya pengetahuan (Nugraheni & Widyani, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Sugiantari & Sanjaya (2024) mengatakan faktor literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat menabung yang mana apabila semakin faham seseorang mengenai pengelolaan keuangan maka semakin tinggi minat menabung seseorang, sebaliknya jika pemahaman keuangan seseorang kurang maka kurang juga minat menabung. Faktor yang mempengaruhi minat menabung. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadan & Nasution, (2022) dan Aulia et al., (2024) menunjukkan bahwa semakin mendalam pemahaman anggota tentang produk keuangan syariah, semakin tinggi minat mereka untuk menabung di bank syariah. Dengan literasi keuangan menjadikan masyarakat mampu mengelola sumber keuangannya dan memilih jenis investasi yang sesuai dengan kondisi keuangan (Syariifah & Yuliana, 2022). Meskipun demikian, penelitian oleh Syaifullah & Priyatno (2022) dan Yuliawati (2022) menemukan bahwa literasi keuangan tidak selalu memengaruhi minat menabung, terutama di kalangan mahasiswa dan individu di wilayah Jabodetabesk, yang meskipun memiliki literasi keuangan tinggi, belum tentu tertarik untuk menabung di bank syariah.

Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68% persentasi tersebut mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan hasil survei tahun 2019 yang mana jumlah persentase diangka 38,03%. Data keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2022 daerah di wilayah jawa, daerah jawa timur menduduki nomor dua jumlah literasi keuangan tertinggi setelah jawa tengah yakni diangka 92,99% jumlah tersebut mengalami peningkatan dari tahun 2019 yakni 55,32%. Literasi keuangan sektor syariah ada pada nilai 9,14% dan inklusi keuangan 12,12% nilai tersebut sangat jauh jika dibandingkan dengan literasi keuangan konvensional maka dari itu perlu edukasi lebih kepada masyarakat untuk meningkatkan literasi keuangan syariah, mengingat mayoritas masyarakat Indonesia beragama Islam. Literasi keuangan menjadi permasalahan penting yang harus diperhatikan oleh pemerintah untuk melakukan edukasi serta pemahaman supaya masyarakat lebih melek akan pentingnya mengatur dan mengelola keuangan dengan baik.

Selanjutnya Faktor bagi hasil menjadi salah satu komponen utama dalam sistem keuangan syariah. Penelitian Setyobudi et al (2016) serta Ayasi (2019) menunjukkan bahwa bagi hasil yang adil dan kompetitif secara signifikan mempengaruhi minat menabung di lembaga keuangan syariah. Hal ini karena sistem bagi hasil memberikan keuntungan yang lebih transparan dan sesuai dengan prinsip syariah, yang menjadi daya tarik bagi anggota BMT. Penelitian Islam et al. (2022) menyimpulkan bahwa semakin baik bagi hasil yang diterima,

semakin tinggi minat anggota koperasi untuk menabung. Penelitian serupa oleh Dwi et al., (2023) juga menunjukkan bahwa bagi hasil yang diterapkan dengan akad mudharabah di Bank Syariah Indonesia (BSI) mempengaruhi keputusan dan minat menabung. Ini didukung oleh Wirdayani (2019) yang menemukan hubungan sangat kuat antara tingkat bagi hasil dan keinginan masyarakat untuk menabung di bank syariah

Selain literasi keuangan dan bagi hasil, pendapatan juga menjadi faktor yang dapat mempengaruhi minat menabung. Pendapatan merupakan hasil yang diterima oleh seseorang atas tenaga dan kinerja yang telah dikeluarkan dalam periode tertentu baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan (Lumintang, 2015). Sukirno (2003) Pendapatan pribadi dapat diartikan sebagai semua jenis pendapatan, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan suatu kegiatan apapun yang diperoleh penduduk pada suatu negara. Pendapatan merupakan pemberian yang diperoleh seseorang atas apa yang telah dikeluarkan baik tenaga, hasil atas investasi dan usaha lain yang telah dilakukan. Seperti hasil atas tanah, lahan, bangunan an telah disewahkan. Pendapatan juga bisa didapatkan oleh seseorang dari perusahaan seperti deviden. Masing-masing orang mempunyai sumber pendapatan masing-masing dengan jumlah yang tentunya tidak sama sesuai dengan yang telah mereka upayakan.

Pendapatan nantinya akan di belanjakan untuk kebutuhan barang dan jasa sehari-hari. Namun jika kebutuhan tersebut sudah terpenuhi maka kebutuhan lain untuk masa yang akan mendatang juga harus terpenuhi, untuk memenuhi kebutuhan tak terduga dimasa yang akan datang, maka perlu dilakukan kegiatan

menabung dari sisa pendapatan yang telah dikeluarkan sebelumnya. Hasil penelitian Mundhori & Rohmah (2022) mengungkapkan bahwa tingkat pendapatan secara signifikan memengaruhi keputusan menabung. Individu dengan pendapatan lebih tinggi cenderung memiliki kemampuan finansial yang lebih besar untuk menabung termasuk di BMT. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Saota (2023) menunjukkan bahwa pendapatan mempengaruhi minat menabung di KCP Teluk Dalam, Nias Selatan. Temuan serupa dihasilkan oleh Mukti & Octaviani (2019), yang menyatakan bahwa peningkatan pendapatan masyarakat secara signifikan meningkatkan minat menabung. Namun, penelitian oleh Afifah (2020) terhadap mahasiswa menunjukkan hasil berbeda, di mana pendapatan tidak berpengaruh signifikan karena mereka menabung dari uang saku yang bersumber dari orang tua, sehingga tidak memiliki pengaruh langsung terhadap minat menabung.

Penelitian ini masih memiliki hasil penelitian yang bervariasi tergantung pada konteks, lokasi, dan populasi yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk memahami bagaimana Literasi keuangan, bagi hasil dan pendapatan memengaruhi minat menabung di BMT Surya Raharja Pambon, mengingat karakteristik lokalnya yang mungkin menghasilkan temuan yang berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian kembali dengan judul “Pengaruh literasi keuangan, bagi hasil dan pendapatan terhadap minat menabung pada BMT Surya Raharja kecamatan Brondong”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan sebelumnya maka rumusan masalah yang diambil pada penelitian ini adalah :

1. Apakah bagi hasil berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat pada BMT Surya Raharja kecamatan Brondong ?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat pada BMT Surya Raharja kecamatan Brondong ?
3. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat pada BMT Surya Raharja kecamatan Brondong ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung masyarakat pada BMT Surya Raharja kecamatan Brondong.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung masyarakat pada BMT Surya Raharja kecamatan Brondong.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendapatan terhadap minat menabung masyarakat pada BMT Surya Raharja kecamatan Brondong.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan wawasan mengenai beberapa variabel yang dapat mempengaruhi minat menabung seseorang. Penelitian ini memberikan wawasan mengenai bagaimana sistem bagi hasil

mempengaruhi minat menabung. Pada penelitian ini diharapkan mampu menambah literatur dalam bidang literasi keuangan dan keuangan Syariah.

#### **1.4.2 Manfaat Pratis**

##### **a. Bagi akademisi**

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan bagi penulis dan pembaca mengenai pengaruh literasi keuangan, bagi hasil dan pendapatan terhadap minat menabung masyarakat pada BMT Surya Raharja kecamatan Brondong.

##### **b. Bagi masyarakat pada umumnya**

Diharapkan penelitian ini mampu menambah wawasan dan informasi serta masukan dan saran pada masyarakat sehingga mempermudah masyarakat.

##### **c. Bagi peneliti**

Sebagai tambahan pengetahuan mengenai seberapa pengaruh literasi keuangan, bagi hasil dan pendapatan terhadap minat menabung masyarakat dan diharapkan hasil penelitian ini mampu menambah keputusan serta dapat dijadikan sebagai referensi penelitian selanjutnya.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Hasil Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nasution (2021) yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Terhadap Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil) menunjukkan literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat Singkohor di bank syariah. Hasil sama juga diperoleh dari penelitian Lestari et al., (2022) bahwa literasi keuangan mahasiswa berpengaruh positif terhadap minat menabung dikarenakan mahasiswa memiliki pengetahuan tentang perbankan syariah seperti akad, produk, tabungan, bagi hasil, dan lainnya.

Selanjutnya mengenai faktor bagi hasil pada penelitian yang dilakukan oleh Hanum (2017) dan Islam et al., (2022). Bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung anggota pada produk tabungan hasil sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rafika (2020) mengatakan bahwa bagi hasil berpengaruh pada minat menabung. Penelitian sebelumnya oleh Mukti & Octaviani (2019) menyimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap minat menabung di BRI syariah. Penelitian yang dilakukan oleh Tulwaidah et al., (2023) yang berjudul pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN STS Jambi di Bank Syariah. Hasil pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap

minat menabung mahasiswa di bank Syariah. Penelitian yang dilakukan oleh Rika Widianita

(2023) Dan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan Syariah, motivasi dan promosi berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung.

Penelitian yang dilakukan oleh Sriyono et al., (2024) Menemukan hasil bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap minat menabung, berbeda dengan hasil Penelitian yang dilakukan oleh Afifah (2020) Pengaruh Pendapatan Mahasiswa dan Pengetahuan tentang bank Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. Hasil dari penelitian tersebut tidak ada pengaruh antara pendapatan mahasiswa dengan minat menabung. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Wayan Sri Widari & Dewi (2022) terdapat pengaruh positif antara literasi keuangan, bagi hasil dan suku bunga terhadap minat menabung masyarakat Desa Bugbug.

**Tabel 2.1**  
**Tabel Penelitian Terdahulu**

<b>No</b>	<b>Nama, Tahun, Judul penelitian</b>	<b>Variabel dan Indikator</b>	<b>Analisis data</b>	<b>Hasil penelitian</b>
1.	Nurlaela 2020. Pengaruh Sistem Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Anggota Pada Produk Tabungan Mudharabah Di Koperasi Syariah Baituttamkin Kediri Lombok Barat	- Bagi Hasil - Minat menabung	- Analisis Regresi Linier Sedeharna	Bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap minat menabung.
2.	Rafika 2020. Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Minat Anggota Menabung di BTN Syariah KCPS Parepare.	- Bagi hasil - Minat menabung	- Teknik analisis regresi linier seerhana	Bagi hasil berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung.
3.	Nasution (2021) yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil)	- Literasi keuangan - Pendapatan - Minat menabung	- Teknik analisis regresi linier berganda	Literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh positif terhadap minat menabung.
4.	Tsabat zidni & Bahtiar, (2022). Pengaruh Bagi Hasil, Literasi Keuangan dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Tabungan Koperasi BMT UGT Sidogiri Kecamatan sukun kota Malang	- Bagi hasil - Literasi keuangan - Kepercayaan minat menabung	- Analisis regresi berganda	Bagi hasil, literasi keuangan dan kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung.
5.	Zakaria dkk., (2020) yang berjudul Pengaruh Religiutas, Fasilitas Layanan, Literasi Keuangan dan Bagi Hasil Terhadap Minat Mahasiswa untuk Menabung di Bank Syariah	- Religiusitas - Fasilitas layanan - Literasi keuangan - Bagi hasil - Minat menabung	- Analisis regresi linier berganda	Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa, bagi hasil berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa

No	Nama, Tahun, Judul penelitian	Variabel dan Indikator	Analisis data	Hasil penelitian
6.	Tulwaidah (2023) yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi di Bank Syariah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Literasi keuanan</li> <li>- Minat menabung</li> </ul>	- Regresi linier sederhana	Literasi keuangan berpengaruh terhadap minat menabung.
7.	Simbolon (2023) yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Motivasi dan Promosi Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Literasi keuangan</li> <li>- Motivasi dan promosi</li> <li>- Minat menabung</li> </ul>	- Analisis regresi linier berganda	Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat menabung
8.	Mukharomah (2021) Analisis Factor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah pada Masyarakat Kabupaten Banyu Mas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepercayaan</li> <li>- Pendapatan</li> <li>- Prsepsi</li> <li>- Bagi hasil</li> <li>- Minat menabung</li> </ul>	- Analisis regresi linier berganda	Literasi keuangan tidak berpengaruh pada minat menabung di bank Syariah
9.	Afifah (2020) Pengaruh Pendapatan Mahasiswa dan Pengetahuan Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendapatan</li> <li>- Pengetahuan tentang bank Syariah</li> <li>- Minat menabung</li> </ul>	- Analisis regresi linier berganda	Pendapatan tidak berpengaruh pada minat menabung mahasiswa di bank Syariah
10.	Widari & dewi (2021) Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Keuangan dan Suku Bunga Terhadap Minat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendapatan</li> <li>- literasi keuangan</li> </ul>	- analisis regresi linier berganda	Pendapatan berpengaruh positif pada minat menabung di koperasi dana karya sari

No	Nama, Tahun, Judul penelitian	Variabel dan Indikator	Analisis data	Hasil penelitian
	Menabung pada Koperasi Dana Karya Sari Desa Adat Bugbug	- suku bunga - minat menabung		
11.	Irpan Nurhab & Nurjanah (2024) Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Dan Trust Terhadap Keputusan Anggota BMT Assyafiiyah Berkah Nasional	- Literasi keuangan - Religiusitas - Trust	- analisis regresi linier berganda	Literasi keuangan syariah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung pada BMT Assyafiiyah Berkah Nasional
12.	AMIR (2023) Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Anggota KSPPS BMT BINA UMAT MANDIRI TEGAL	- Literasi Keuangan Syariah - Inklusi Keuangan Syariah	- analisis regresi linier berganda	Literasi keuangan Syariah dan Inklusi keuangan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung.
13.	Riyanti et al (2023) Pengaruh Bagi Hasil Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Kota Jambi	- Bagi hasil - Kepercayaan - Minat menabung	- analisis regresi linier berganda	Bagi hasil dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah Kota Jambi
14.	Tri Nuryanti & Ul Husein (2024) Pengaruh Kualitas Pelayanan, Pengetahuan Produk, dan Tingkat Pendapatan Mahasiswa Muslim Terhadap Minat Menabung di BMT	- Kualitas Pelayanan - Pengetahuan Produk - Pendapatan - Minat Menabung	- analisis regresi linier berganda	Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa Muslim Terhadap Minat Menabung di BMT
15.	Nizar (2017) Pengaruh Nisbah Bagi Hasil	- Bagi hasil	- analisis regresi linier	Nisbah bagi hasil berpengaruh

No	Nama, Tahun, Judul penelitian	Variabel dan Indikator	Analisis data	Hasil penelitian
	Tabungan Deposito, dan Frekuensi Pencairan Pembiayaan Murabahah Terhadap Jumlah Nasabah Baru di BMT Al-Yasini Wonorejo Pasuruan	Frekuensi Pencairan Minat Menabung	berganda	positif dan signifikan terhadap minat menabung di BMT Al-Yasini Wonorejo Pasuruan

Sumber : Diolah peneliti , 2025

**Tabel 2.2**

**Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu**

No.	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Nurlaela 2020. Pengaruh Sistem Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Anggota Pada Produk Tabungan Mudharabah Di Koperasi Syariah Baituttamkin Kediri Lombok Barat	Variabel bagi hasil, hasil positif	Analisis regresi linier sederhana
2.	Rafika 2020. Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Minat Anggota Menabung di BTN Syariah KCPS Parepare.	Variabel bagi hasil, hasil positif signifikan	Analisis regresi linier sederhana
3.	Nasution (2021) yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil)	Variabel literasi keuangan, hasil positif dan signifikan, analisis regresi linier berganda	
4.	Tsabat zidni & Bahtiar, (2022). Pengaruh Bagi	Variabel literasi keuangan	

No.	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Hasil, Literasi Keuangan dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Tabungan Koperasi BMT UGT Sidogiri Kecamatan sukun kota Malang	dan bagi hasil, hasil berpengaruh positif dan signifikan	
5.	Zakaria dkk., (2020) yang berjudul Pengaruh Religiutas, Fasilitas Layanan, Literasi Keuangan dan Bagi Hasil Terhadap Minat Mahasiswa untuk Menabung di Bank Syariah	Variabel literasi keuangan	Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat menabung
6.	Tulwaidah (2023) yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi di Bank Syariah	Variabel literasi keuangan, bagi hasil berpengaruh positif signifikan	Analisis regresi linier sederhana
7.	Simbolon (2023) yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Motivasi dan Promosi Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah	Variabel literasi keuangan, hasil positif dan signifikan, analisi regresi linier berganda	
8.	Mukharomah (2021) Analisis Factor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah pada Masyarakat Kabupaten Banyu Mas	Literasi keuangan	Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat menabung
9.	Afifah (2020) Pengaruh Pendapatan Mahasiswa dan Pengetahuan Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah	Variabel pendapatan	Pedapatan tidak berpengaruh terhadap minat menabung
10.	Widari & dewi (2021) Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Keuangan dan Suku Bunga Terhadap Minat Menabung pada Koperasi Dana Karya Sari Desa Adat Bugbug	Variabel literasi keuangan, analisis regresi linier berganda	
11.	Irpan Nurhab & Nurjanah (2024) Pengaruh Literasi	Variabel literasi keuanagan,	

No.	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Keuangan Syariah, Religiusitas, Dan Trust Terhadap Keputusan Anggota BMT Assyafiiyah Berkah Nasional	hasil berpengaruh positif	
12.	AMIR (2023) Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Anggota KSPPS BMT BINA UMAT MANDIRI TEGAL	Variabel literasi keuangan, analisis regresi linier berganda	
13.	Riyanti et al (2023) Pengaruh Bagi Hasil Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Kota Jambi	Variabel bagi hasil, analisis regresi linier berganda	
14.	Tri Nuryanti & Ul Husaen (2024) Pengaruh Kualitas Pelayanan, Pengetahuan Produk, dan Tingkat Pendapatan Mahasiswa Muslim Terhadap Minat Menabung di BMT	Variabel pendapatan dan analisis regresi linier berganda	
15.	Nizar (2017) Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Tabungan Deposito, dan Frekuensi Pencairan Pembiayaan Murabahah Terhadap Jumlah Nasabah Baru di BMT Al-Yasini Wonorejo Pasuruan	Variabel bagi hasil	

Sumber : Diolah peneliti , 2025

## **2.2 Kajian Teoritis**

### **2.2.1 Theory of Planned Behavior (TPB)**

Teori ini awalnya bernama Theory of Reasoned Action (TRA), dikembangkan pada tahun 1967 kemudian teori tersebut terus direvisi dan diperluas oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein. Mulai tahun 1980 teori ini digunakan untuk mempelajari perilaku manusia dan mengembangkan intervensi yang lebih relevan. Pada tahun 1988, hal lain ditambahkan pada model tindakan beralasan yang ada dan kemudian diberi nama Theory of Planned Behavior (TPB), untuk mengatasi kekurangan yang ditemukan oleh Ajzen dan Fishbein.

Theory of Planned Behavior (TPB) menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku merupakan sesuatu yang penting untuk memprediksi suatu tindakan, maka dari itu sikap seseorang perlu diperhatikan dalam menguji persepsi individu terkait acuan yang mengarah pada perilaku persepsi orang tersebut. Niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku akan semakin tinggi jika terdapat sikap yang positif (Ratnadi, 2017)

### **2.2.2 Minat Menabung**

#### **a. Definisi Minat Menabung**

Minat adalah rasa suka atau senang dan tertarik pada suatu objek atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh atau biasanya ada kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi tersebut. Minat lebih dikenal sebagai keputusan pemakaian atau pembelian jasa atau produk tertentu. Keputusan yang diambil pembeli merupakan sebuah proses pengambilan keputusan atau pembelian yang mencakup penentuan apa saja yang akan dibeli atau tidak merupakan

pembelian dan keputusan tersebut akan diperoleh dari kegiatan-kegiatan sebelumnya yang menunjukkan kebutuhan dana yang dimiliki (Assauri, 2012). Lebih lanjut, minat menabung menurut Akbar (2013) adalah keinginan atau dorongan dari individu untuk menyisihkan sebagian pendapatannya guna disimpan atau diinvestasikan dalam bentuk tabungan.

Menurut Kotler dan Keller (2016) minat konsumen berarti sebuah perilaku konsumen dimana memiliki keinginan untuk membeli dan memilih suatu produk atau jasa berdasarkan pengalaman dalam memilih, menggunakan serta menginginkan produk atau jasa tersebut. Minat adalah dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya. Minat dapat tumbuh karena adanya faktor eksternal dan juga faktor internal. Minat yang besar terhadap suatu hal merupakan modal yang besar untuk membangkitkan semangat untuk melakukan tindakan yang diminati, dalam hal ini adalah minat menabung diperbankan syariah (Shinta Eka Kartika, 2018).

#### **b. Indikator Minat Menabung**

Menurut (Akbar, 2013), adapun beberapa indikator minat menabung adalah sebagai berikut :

- 1) Minat transaksional, yaitu kecenderungan seseorang untuk membeli produk.
- 2) Minat referensial, yaitu kecenderungan seseorang untuk mereferensikan produk kepada orang lain.

- 3) Minat preferensial, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki preferensi utama pada produk tersebut. Preferensi ini hanya dapat diganti jika terjadi sesuatu dengan produk preferensinya
- 4) Minat eksploratif, minat ini menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diminatinya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut.

### c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat

Berdasarkan studi yang dilakukan Setyobudi dkk., (2016) diketahui bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi minat menabung adalah sebagai berikut:

- 1) **Sikap terhadap Perilaku:** Persepsi positif atau negatif seseorang terhadap menabung di lembaga keuangan syariah.
- 2) **Norma Subjektif:** Pengaruh sosial dari teman, keluarga, atau lingkungan yang mendorong individu untuk menabung.
- 3) **Persepsi Kontrol Perilaku:** Keyakinan individu tentang seberapa besar mereka dapat mengendalikan keputusan untuk menabung. Faktor ini mencakup kemudahan atau kesulitan yang dirasakan dalam menabung.

Lebih lanjut, Mundhori & Rohmah (2022) menyebutkan beberapa faktor lain yakni:

- 1) **Kepercayaan:** Kepercayaan anggota terhadap lembaga keuangan syariah sangat penting dalam membangun loyalitas. Semakin tinggi kepercayaan, semakin besar kemungkinan anggota untuk berinvestasi dan menabung.

- 2) **Tingkat Pendapatan:** Penelitian menemukan bahwa individu dengan tingkat pendapatan yang lebih tinggi cenderung memiliki minat yang lebih besar untuk menabung. Hal ini mungkin disebabkan oleh kapasitas finansial yang lebih baik untuk melakukan tabungan.

Ayasi (2019) menyebutkan faktor lain yang dapat mempengaruhi minat menabung adalah sebagai berikut:

- 1) **Produk:** Kualitas dan jenis produk yang ditawarkan oleh lembaga keuangan syariah. Produk yang menarik dan sesuai kebutuhan anggota dapat meningkatkan minat menabung.
- 2) **Pelayanan:** Tingkat kepuasan anggota terhadap pelayanan yang diberikan. Pelayanan yang baik dapat menciptakan pengalaman positif bagi anggota sehingga meningkatkan niat untuk menabung.
- 3) **Bagi Hasil:** Skema bagi hasil yang kompetitif dan transparan juga menjadi faktor penting dalam menarik anggota untuk menabung.
- 4) **Lokasi:** Aksesibilitas lokasi lembaga menjadi pertimbangan bagi masyarakat dalam memutuskan untuk menabung.

#### **d. Menabung Dalam Perspektif Islam**

Menurut perspektif islam minat menabung adalah menyisihkan harta kita untuk mempersiapkan suatu pengeluaran penting pada masa yang akan datang, sehingga pada saatnya tiba telah tersedia dana yang memadai. Minat menabung bentuk dari pengendali diri. Dengan menabung artinya kita tidak terbawa hawa nafsu untuk memenuhi keinginan untuk kepuasan belaka

melainkan kita dapat mengendalikan keinginan kita untuk kebutuhan masa yang akan datang yang jauh lebih penting (Nuraeni & Umaryati, 2019).

Dalam Al-Qur'an terdapat ayat yang tidak secara langsung telah memerintahkan kita kaum muslimin untuk mempersiapkan hari esok secara baik. Q.S An-Nisa ayat 9 :

قَوْلًا وَلَيَقُولُوا اللَّهُ ۖ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ ۖ عَلَيْهِمْ خَافُوا ضَعْفًا ذُرِّيَّةً خَلْفَهُمْ مِمَّنْ تَرَكَوا لَوَّ الَّذِينَ وَلِيَخَشَ

سَدِيدًا

Artinya: “Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya meninggalkan keturunan yang lemah dibelakang mereka yang mereka khawatirkan terhadap (kesejahteraannya). Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar”

Dari ayat tersebut memerintahkan kita untuk bersap-siap mengantisipasi masa depan keturunan, baik secara rohani (iman/taqwa) maupun secara ekonomi harus dipikirkan langkah-langkah perencanaannya. Salah satu perencanaannya adalah dengan menabung.

### 2.2.3 Literasi Keuangan

#### a. Pengertian Literasi Keuangan

Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) mendefinisikan literasi keuangan adalah sebagai pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan keyakinan (*confidence*) yang mempengaruhi sikap (*attitude*) dan perilaku (*behavior*) keuangan untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (ojk.go.id, 2022).

Literasi keuangan adalah suatu pengetahuan, pemahaman dan keterampilan mengenai konsep tentang pengelolaan keuangan guna mencapai tujuan di masa depan (Chen & Volpe, 1998:108; Gunawan et al., 2020). *Financial Literacy* merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya karena rendahnya pendapatan tetapi juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (mismanagement), seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan. Memiliki keuangan merupakan hal penting untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera (Mukmin et al., 2021).

#### **b. Indikator Literasi Keuangan**

Menurut (Chen & Volpe, 1998:108; Gunawan et al., 2020) indikator literasi keuangan antara lain adalah sebagai berikut :

- 1) Pengetahuan umum tentang keuangan (*Personal General Finance Knowledge*) Pengetahuan mengenai keuangan pribadi mencakup pemahaman terhadap beberapa hal-hal yang paling dasar dalam sistem keuangan seperti peranan dan manfaat pengetahuan keuangan dalam kehidupan.
- 2) Simpanan dan pinjaman (*Saving and Borrowing*) Tabungan (*saving*) merupakan bagian dari pendapatan yang tidak dipergunakan untuk kegiatan konsumsi. Sedangkan pinjaman (*Borrowing*) diartikan sebagai barang atau jasa yang menjadi kewajiban pihak yang satu untuk dibayarkan kepada pihak lain sesuai dengan perjanjian tertulis ataupun

lisan, yang dinyatakan atau diaplikasikan serta wajib dibayar kembali dalam jangka waktu tertentu.

- 3) Asuransi (*Insurance*) adalah Perjanjian antara penanggung dan tertanggung, yang mewajibkan tertanggung membayar sejumlah premi untuk memberikan penggantian atas risiko kerugian, kerusakan, kematian, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, yang mungkin akan diderita karena suatu peristiwa yang tidak terduga.
- 4) Investasi (*Investment*) adalah suatu aktivitas ekonomi yang menempatkan dana pada suatu kegiatan ekonomi (menghasilkan barang dan jasa) pada saat ini, dengan tujuan untuk mendapatkan hasil (keuntungan) yang lebih besar di masa yang akan datang. Beberapa penelitian sebelumnya menyatakan bahwa semakin banyak seseorang tersebut mengetahui dan memahami pengetahuan keuangan maka seseorang itu akan melakukan investasi lebih baik.

### c. Literasi Keuangan Dalam Perspektif Islam

Dalam agama islam, literasi keuangan merupakan salah satu instrumen yang penting, islam menuntut umatnya agar tidak menghambur-hamburkan hartanya secara berlebih-lebihan, hal ini sesuai dengan firman Allah SWT. Al-Israa : 26

تَنْذِيرًا تَبَدَّرَ وَلَا السَّيِّئِلِ وَأَبْنِ وَالْمَسْكِينِ حَقَّهُ الْقُرْبَىٰ ذَا وَآت

Artinya : “Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros”.

Al-Qur’an Surat Al-Israa ayat 26 menerangkan bahwa Allah menganjurkan kepada umat-Nya untuk mengelola keuangan dengan baik,

serta memanfaatkannya hartanya secara efisien dan tidak boros. Karena perilaku boros merupakan salah satu dari sifat syaitan dan hendaknya umat Islam menjauhi perilaku tersebut. Salah satu cara agar dapat menghindari perilaku boros yaitu dengan cara mempelajari literasi keuangan syariah dan mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Allah berfirman dalam Surat AL-Israa ayat : 27

كُفُورًا لِرَبِّهِ الشَّيْطَانُ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِحَوَانٍ كَانُوا الْمُبَدِّرِينَ إِنَّ

*“Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhanya”*

#### **2.2.4 Sistem Bagi Hasil**

##### **a. Pengertian Sistem Bagi Hasil**

Sistem bagi hasil merupakan sistem dimana dilakukannya perjanjian atau ikatan bersama di dalam melakukan kegiatan usaha. Di dalam usaha tersebut diperjanjikan adanya pembagian hasil atas keuntungan yang akan di dapat kepada kedua belah pihak atau lebih (Basith, 2008). Sistem bagi hasil pada lembaga keuangan syariah adalah merupakan suatu bentuk pembagian keuntungan yang akan diperoleh anggota sebagai pemilik modal dengan koperasi sebagai pengelola modal yang disimpan anggota. Pembagian keuntungan didasarkan kepada seberapa besar koperasi dapat mengelola dana tersebut untuk mendapatkan keuntungan atau mungkin juga kerugian (Mutasowifin, 2003).

Sistem Bagi hasil dalam lembaga keuangan syariah merupakan ciri khusus yang ditawarkan kepada masyarakat, dan di dalam aturan syariah yang berkaitan dengan pembagian hasil usaha harus ditentukan terlebih dahulu

pada awal terjadinya kontrak (akad). Besarnya penentuan porsi bagi hasil antara kedua belah pihak ditentukan sesuai kesepakatan bersama, dan harus terjadi dengan adanya kerelaan di masing-masing pihak tanpa adanya unsur paksaan (Wahab, 2016).

Sebagai alternatif sistem bunga dalam ekonomi konvensional, ekonomi Islam menawarkan sistem bagi hasil ketika pemilik modal bekerja sama dengan mudharib untuk melakukan kegiatan usaha. Apabila kegiatan usaha menghasilkan, keuntungan dibagi dua, dan apabila mengalami kerugian, kerugian ditanggung bersama. Sistem menjamin adanya keadilan dan tidak ada pihak yang tereksplorasi (didzalimi) (Wahab, 2016).

#### **b. Indikator-Indikator Sistem Bagi Hasil**

Menurut Zamir (2000), indikator-indikator bagi hasil yaitu :

##### 1) Menguntungkan

Sistem pembagian hasil yang dipakai oleh pihak bank adalah sistem bagi hasil yang dapat diterima karena bersifat menguntungkan baik bagi pihak bank maupun anggota karena menggunakan sistem syariah sesuai dengan al-Quran.

##### 2) Kejelasan

Kejelasan besarnya nisbah bagi hasil, yaitu penentuan nisbah bagi hasil harus ditentukan dan disetujui pada awal perjanjian dengan pedoman pada kemungkinan untung atau rugi.

### 3) Transparansi

Terdapat transparansi, yaitu adanya transparansi antara pihak bank dan anggota.

### 4) Manfaat

Manfaat dari bagi hasil, yaitu anggota akan mendapat manfaat dari bagi hasil yang diterima. Bagi hasil akan memberikan manfaat berupa investasi halal sehingga anggota yang melakukan transaksi di bank syariah akan mendapatkan kenyamanan dengan sistem bagi hasil yang diberikan. Hal ini dikarenakan sistem bagi hasil merupakan sistem pembagian keuntungan yang majauhi riba.

### 5) Kompetitif

Bagi hasil yang kompetitif, yaitu besarnya bagi hasil dihitung berdasarkan keuntungan yang diperoleh. Keadilan dalam pembagian keuntungan merupakan salah satu prinsip dalam menghitung bagi hasil sehingga anggota merasa nyaman dengan sistem bagi hasil.

## **c. Bagi Hasil Dalam Perspektif Islam**

Jenis akad yang paling populer dalam penerapan bagi hasil pada produk perbankan syariah adalah mudharabah. Mudharabah adalah sistem kerja sama usaha antara dua pihak atau lebih dimana pihak pertama (shahibul maal) menyediakan seluruh (seratus persen) kebutuhan modal (sebagai penyuntik sejumlah dana sosial kebutuhan pembiayaan suatu proyek), sedangkan anggota sebagai pengelola (mudahrib) mengajukan permohonan pembiayaan dan untuk ini anggota sebagai pengelola (mudharib)

menyediakan keahliannya. Hasbi Ash Shiddieqy mengatakan bahwa mudharabah adalah semacam syarikat aqad, bermufakat dua orang padanya dengan ketentuan: modal dari satu pihak, sedangkan usaha menghasilkan keuntungan dari pihak yang lain, dan keuntungan-keuntungan dibagi antara mereka (Siddieqy, 1974).

Keuntungan bersih pada mudharabah dibagi setelah segala pembelanjaan atau biaya perdagangan diperhitungkan, dan modal investor (shahibul al-mal) dikembangkan lagi, sekiranya akad atau transaksi berakhir. Dapat diketahui bahwa modal berupa barang yang tidak dapat dibayarkan, seperti rumah, begitu pula tidak boleh berupa hutang. Pemilik modal memiliki hak untuk mendapatkan laba sebab modal tersebut miliknya, sedangkan pekerja mendapatkan laba dari hasil pekerjaannya (Syafe'i, 2010)

Melakukan mudharabah atau qiradh adalah mubah (boleh). Adapun dasar hukum yang disyariatkannya mudharabah dalam Islam yaitu: a. Al-Qur'an Ayat-ayat yang berkenaan dengan mudharabah, antara lain: Surat Al-Baqarah ayat 282-283 yang berbunyi:

فَاكْتُبُوهُ مُسَمًّىٰ أَجَلٍ إِلَىٰ يَدَيِنِ تَدَايِنْتُمْ إِذَا اٰمَنُوۡا الَّذِيْنَ يٰۤاَيُّهَا

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya ”*

Al-Qur'an surat An-Nisa" ayat 29 yang berbunyi:

تَقْتُلُوۡا وَلَا ۤاِنَّ مِنْكُمْ تَرَاضٍ عَنۢ تِجَارَةٍ تَكُوۡنَ اِنَّ اِلَّا بِالْبٰطِلِ بَيْنَكُمْ اَمْوَالِكُمْ تَاْكُلُوۡا لَا اٰمَنُوۡا الَّذِيْنَ يٰۤاَيُّهَا

رَجِيۡمًا بِكُمْ كَانَ اللّٰهُ اِنَّ ۤاِنَّفُسَكُمْ

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan*

*yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.*

### **2.2.5 Pendapatan**

#### **a. Definisi Pendapatan**

Menurut Sukirno (2005) Pendapatan sebagai penghasilan yang diperoleh dari jasa-jasa produksi yang dihasilkan pada suatu waktu tertentu. Pendapatan juga disebut sebagai keseluruhan penerimaan dari hasil penjualan barang-barang atau jasa yang diperoleh suatu unit usaha selama periode tertentu (Susanti, 2016). Semakin tingginya pendapatan seseorang akan semakin tinggi pula minat menabungnya, begitu sebaliknya semakin rendah pendapatan seseorang akan semakin rendah pula minat menabungnya yang berarti keinginan menabung ditentukan oleh keadaan perekonomian masyarakat itu.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah hasil yang seseorang peroleh dari hasil usaha baik itu penjualan barang maupun jasa pada periode tertentu. Adapun indikator dari pendapatan menurut Fautngiljanan dkk., (2014) adalah sebagai berikut:

- 1) Besar penghasilan (upah)
- 2) Tunjangan
- 3) Bonus
- 4) Keuntungan
- 5) Pendapatan lain-lain

#### **b. Pendapatan Dalam Perspektif Islam**

Dalam pandangan Islam, penghasilan adalah penghasilan dari usaha yang jelas dan halal. Penghasilan halal bisa mendatangkan berkah yang diberikan Allah. Kekayaan dari kegiatan seperti pencurian, korupsi bahkan transaksi ilegal telah menyebabkan bencana di dunia dan bahkan hukuman di akhirat. Padahal harta halal membawa berkah dunia dan membawa keamanan akhirat (Almalia, 2017). Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat An-nahl ayat 114 yang berbunyi :

تَعْبُدُونَ إِيَّاهُ كُنْتُمْ إِنْ اللَّهَ نِعْمَتٌ وَاشْكُرُوا طَيِّبًا حَلَّ اللَّهُ رِزْقَكُمْ مِمَّا فَكَلُوا

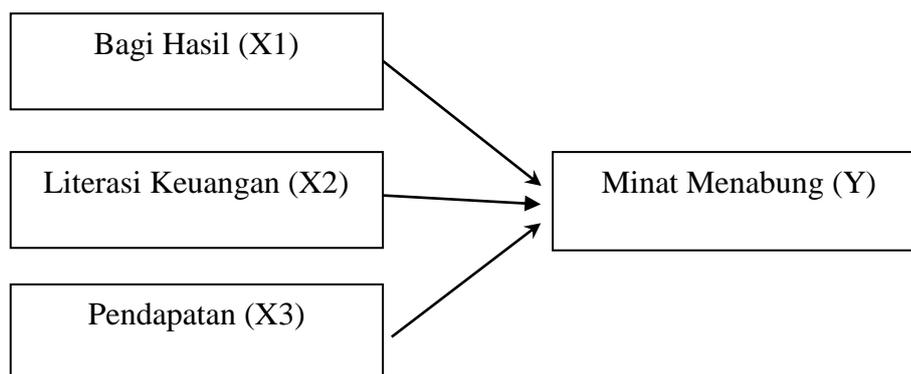
Artinya : *Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezki yang Telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu Hanya kepada-Nya saja menyembah.*

Kutipan dari bagian sebelumnya menjelaskan bahwa Tuhan membimbing hamba-Nya dan menemukan makanan dengan dua kriteria dasar. Langkah pertama adalah halal, dalam hal ini Allah menetapkannya. Kriteria kedua adalah thayyib (baik dan bergizi) yang tidak berbahaya bagi tubuh dan pikiran. Nilai-nilai Islam sangat di dukung dalam kehidupan keluarga yang islami. Oleh karena itu, harus dipahami bahwa proses kegiatan ekonomi harus didasarkan pada legalitas Haral dan Haram. Dari produktivitas (kerja), hak berpikir, konsumsi, transaksi, investasi. Oleh karena itu, dalam proses distribusi pendapatan umat Islam perlu memperhatikan aspek hukum ini. Dalam Islam, proses distribusi pendapatan yang berasal dari unsur Haram sangat tidak dapat ditolerir. Dalam Islam, cara distribusi pendapatan juga berdasarkan hukum.

### **2.3 Kerangka Konseptual**

Berdasarkan kajian teori yang telah dijelaskan dan melihat penelitian-penelitian terdahulu, maka kerangka konseptual yang disusun dalam penelitian ini sebagai berikut :

**Gambar 3.1**  
**Kerangka Konseptual**



Keterangan:

H1 : Bagi hasil berpengaruh positif terhadap minat menabung.

Tsabat zidni & Bahtiar, (2022), Rafika, (2020)

H2 : Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat menabung.

Ramadan (2022) dan Aulia (2024)

H3 : Pendapatan berpengaruh positif terhadap minat menabung.

Saota (2023), Yuda et al. (2019)

## 2.4 Hipotesis Penelitian

### 2.4.1 Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung pada BMT Surya Raharja kecamatan Brondong.

Bagi hasil merupakan bentuk *return* (perolehan aktivitas usaha) dari kontrak investasi dari waktu ke waktu, tidak pasti dan tidak tetap pada bank islam. Besar kecilnya hasil yang diperoleh benar-benar diperoleh bank islam (Arifin 2020). Pada sistem bagi hasil menggunakan prinsip keadilan dimana antara keuntungan

dan kerugian dibagi secara adil sesuai dengan kontribusi masing-masing anggota. Bagi hasil yang didapat oleh koperasi akan dibagikan kepada anggota yang memiliki tabungan dikoperasi, besar kecilnya bagi hasil yang diterima oleh anggota tergantung jumlah tabungan yang dimiliki (Zidni & Fitanto, 2022). Kegiatan usaha pada BMT Surya Raharja yakni menghimpun dana dari para anggota yang kelebihan dana dan kemudian dialokasikan kepada anggota koperasi yang membutuhkan dana dalam bentuk pinjaman. Dana yang di pinjamkan kemudian akan di dimanfaatkan oleh peminjam untuk melakukan kegiatan usaha dengan kesepakatan hasil yang nantinya di dapat dari usaha yang dilakukan akan di bagi dengan BMT sesuai dengan kontribusi yang dilakukan oleh masing-masing. Oleh BMT bagi hasil yang didapatkan nantinya akan di alokasikan untuk kegiatan usaha BMT dan di bagi dengan anggota yang memiliki modal. Semakin banyak hasil yang didapatkan oleh BMT maka akan semakin banyak bagi hasil yang diperoleh pemilik modal. Semakin banyak bagi hasil yang diperoleh pemilik modal atau anggotan yang menabung maka semakin tinggi minat menabung. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tsabat Zidni & Firtanto (2022), yang menyatakan bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap minat menabung sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rafika, (2020), bahwa bagi hasil berpengaruh positif terhadap minat menabung.

(H1): Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara bagi hasil terhadap minat menabung anggota di BMT Surya Raharja Kecamatan Brondong.

#### **2.4.2 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung pada BMT Surya Raharja kecamatan Brondong.**

Literasi keuangan berkaitan dengan kemampuan dan keterampilan individu dalam mengelola keuangan baik pribadi maupun usaha. Literasi keuangan mencaerminkan kemampuan individu untuk memahami konsep keuangan, produk dan jasa keuangan, dan untuk mengendalikan sumber daya keuangan secara mandiri Iswanto dkk., (2019), literasi keuangan menjadikan individu mampu untuk membuat keputusan yang tepat dan bijak mengenai tabungan dan investasi serta konsekuensi keputusan keuangan yang telah di buat. Tujuan literasi keuangan yakni untuk meningkatkan kualitas keputusan pengambilan keputusan keuangan untuk mencapai kesejahteraan (Tulwaidah dkk., 2023). Semakin tinggi pemahaman literasi keuangan seseorang akan membantu seseorang untuk mencapai stabilitas keuangan. Literasi keuangan mempengaruhi minat menabung seseorang semakin paham seseorang mengenai literasi keuangan maka yang dipersiapkan tidak hanya masa sekarang tapi juga masa yang akan datang. Adapun penelitian yang menyatakan bahwa literasi keuangan mempengaruhi minat menabung seseorang Ramadan (2022) dan Aulia (2024).

(H2): Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap minat menabung anggota di BMT Surya Raharja Kecamatan Brondong.

#### **2.4.3 Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Menabung pada BMT Surya Raharja kecamatan Brondong.**

Pendapatan merupakan hasil yang diperoleh individu atas berbagai sumber yang dimiliki pada periode tertentu baik harian, mingguan maupun bulanan pendapatan tersebut dapat berupa gaji atas kinerja yang dilakukan, hasil dari kegiatan usaha dan beberapa sumber pendapatan lainnya. Pendapatan dapat

menjadi tolak ukur kesejahteraan ekonomi seseorang karena dapat mempengaruhi daya beli, investasi dan kemampuan menabung.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Saota (2023) dan Rakrian Yuda et al. (2019) menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung. Semakin tinggi pendapatan yang didapatkan oleh individu maka akan semakin menambah keinginan individu untuk menabung.

(H3): Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendapatan terhadap minat menabung anggota di BMT Surya Raharja Kecamatan Brondong.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Pendekatan yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Ardiansyah., dkk (2023) Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data berdasarkan angka dan pengukuran numerik. Metode pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif merupakan tipe penelitian yang data-datanya dinyatakan dalam bentuk angka dan pengolahannya menggunakan teknik statistik (Sangadji & Sopiah, 2010). Penelitian kuantitatif adalah tipe penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan dalam sebuah penelitian (Apuke, 2017).

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi yang bertujuan untuk mengukur pengaruh literasi keuangan, bagi hasil dan pendapatan terhadap minat menabung. Pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menjelaskan, dan menguji hubungan antar variabel dengan menggunakan analisis statistik.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kantot BMT Surya Raharja KC Pambon yang berlokasi di Jl. Nasional 1 No. 17, Pambon, Brengkok, Kec. Brondong, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur 62263. Dan waktu penelitian di mulai pada bulan Mei 2024.

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota yang memiliki rekening tabungan di BMT Surya Raharja Kecamatan Brondong. Populasi dipilih karena mereka merupakan subjek yang terlibat langsung dalam aktivitas menabung, sehingga diharapkan mampu memberikan data yang relevan terkait minat menabung. Berdasarkan data dari BMT Surya Raharja, jumlah total anggota yang memiliki rekening tabungan tercatat sebanyak 4656, yang menjadi populasi target penelitian ini.

Sampel

### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik rumus slovin berdasar dari data anggota yang peneliti peroleh langsung dari BMT Surya Raharja Brondong berjumlah 4656 anggota dan anggota yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini yang akan dihitung menggunakan rumus slovin dengan margin of error 10%. Dalam menentukan sampel minimal, rumus digunakan untuk mengetahui jumlah Sampel dari keseluruhan populasi yang sudah diketahui.

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan:

$n$  = Ukuran sampel/jumlah responden.

$N$  = Ukuran populasi.

$e$  = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; maksimum sebesar 10%  $e = 0,1$

Sehingga sampel pada penelitian ini adalah

$$n = \frac{4656}{1+(4656 \times 0.01)}$$

$$n = \frac{4656}{1+46.56}$$

$$n = \frac{4656}{47.56}$$

$n = 98$  dibulatkan menjadi 100

Sehingga sampel minimal dari keseluruhan anggota yakni dibulatkan menjadi 100 anggota.

### 3.5 Data dan Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari objek yang akan diteliti. Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan melalui penyebaran kuosioner pada masing-masing sampel yang telah dipilih. Sedangkan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan peneliti secara langsung pada BMT Surya Raharja Brondong, data yang didapatkan berupa jumlah data keseluruhan anggota yang terdaftar di BMT Surya Raharja Brondong. Sumber ke dua dari data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari skripsi, jurnal yang berkaitan dengan minat menabung, literasi keuangan, bagi hasil serta pendapatan.

### 3.6 Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki 2 variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Berikut ini adalah penjelasan tentang masing-masing variabel (Sugiyono, 2016) :

#### a. Variabel Independen

Variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan variabel dependen (terikat) berubah atau muncul adalah yang disebut variabel bebas, variabel bebas dalam penelitian ini adalah Bagi Hasil (X1), Literasi Keuangan (X2) dan Pendapatan (X3).

#### b. Variabel Dependen

Karena adanya variabel bebas, variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat. Oleh karena itu, variabel ini sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat Menabung (Y).

### 3.7 Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.1**  
**Devinisi Operasional Variabel**

No	Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator Penelitian	Sumber
1.	Minat menabung (Y)	Minat menabung adalah keinginan atau dorongan dari individu untuk menyisihkan sebagian pendapatannya guna disimpan atau diinvestasikan dalam bentuk tabungan (Akbar, 2013)	<i>Minat transaksional</i> <i>Minat referensial</i> <i>Minat preferensial</i> Minat eksploratif	(Akbar, 2013)

No	Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator Penelitian	Sumber
	Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan adalah suatu pengetahuan, pemahaman dan keterampilan mengenai konsep tentang pengelolaan keuangan guna mencapai tujuan di masa depan (Chen & Volpe, 1998:108; Gunawan et al., 2020).	Pemahaman umum tentang keuangan Simpanan dan pinjaman Asuransi ( <i>Insurance</i> ) Investasi ( <i>Investment</i> )	(Chen & Volpe, 1998:108; Gunawan et al., 2020).
	Bagi Hasil (X2)	Bagi Hasil Sistem bagi hasil merupakan sistem dimana dilakukannya perjanjian atau ikatan bersama di dalam melakukan kegiatan usaha. Di dalam usaha tersebut diperjanjikan adanya pembagian hasil atas keuntungan yang akan di dapat kepada kedua belah pihak atau lebih (Basith, 2008)	Menguntungkan Kejelasan Transparasi Manfaat	(Basith, 2008)
4.	Pendapatan (X3)	Pendapatan juga disebut sebagai keseluruhan penerimaan dari hasil penjualan barang-barang atau jasa yang diperoleh suatu unit usaha selama periode tertentu (Susanti, 2016).	Besar penghasilan Tunjangan Bonus Keuntungan Pendapatan lain-lain	Fautngiljanan dkk., (2014)

### 3.8 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner dipilih sebagai instrumen utama karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh data secara langsung dari responden dalam jumlah yang besar dengan cara yang efisien. Kuesioner ini akan Sberisi serangkaian pertanyaan yang disusun berdasarkan variabel penelitian, yaitu bagi hasil, literasi keuangan, pendapatan, dan minat menabung. Setiap variabel akan diukur melalui sejumlah indikator yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan.

Kuesioner akan menggunakan Skala Likert 5 poin untuk mengukur tanggapan responden. Skala Likert 5 poin ini terdiri dari lima tingkatan yang mengharuskan responden memilih antara Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Netral, Setuju, dan Sangat Setuju. Data yang diperoleh dari skala ini kemudian akan dianalisis secara statistik untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel terhadap minat menabung.

**Tabel 3.2**  
**Skala Likert 5 Titik**

<b>Pertanyaan</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: (Riduwan dan Akdon, 2013)

### 3.9 Teknik Analisis Data

#### 2.9.1 Uji Validitas

Uji validitas sangat penting dalam penelitian untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan mampu menghasilkan pengukuran yang akurat dan

sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk menguji validitas suatu item, peneliti harus mengkorelasikan skor item dengan total skor dari semua item. Jika koefisien korelasi antara item dengan total item mencapai atau melebihi 0,3, maka item tersebut dianggap valid. Namun, jika nilai korelasinya di bawah 0,3, maka item tersebut dinyatakan tidak valid (Azwar, 2018). Oleh karena itu, setiap pernyataan dengan nilai korelasi di bawah 0,3 harus diperbaiki karena dianggap tidak valid.

### 2.9.2 Reliabilitas

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Chornbaach Alpha*, apabila nilai *Chornbaach Alpha* semakin mendekati angka 1 maka reliabilitas yang dimiliki juga semakin tinggi, jika nilai *Chornbaach Alpha* kurang dari 0,6 maka kategorisasi reliabilitasnya kurang baik.

### 3.9.3 Uji Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini menggunakan analisis linier berganda karena ingin mengetahui bagaimana variabel bebas (X) mempengaruhi variabel terikat (Y) secara langsung (Sugiono, 2017). Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah Literasi Keuangan (X1), Bagi Hasil (X2) dan Pendapatan sebagai (X3) dan untuk variabel dependen yakni Minat Menabung (Y). Model ini bertujuan untuk melihat prediksi besar variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas yang telah diketahui besarnya.

$$Y = a + b_1X + b_2X + b_3X + e$$

Keterangan

Y : Minat Menabung

- a : Konstanta
- $b_1 b_2 b_3$  : Koefisien persamaan regresi variabel independent
- X1 : Literasi Keuangan
- X2 : Bagi Hasil
- X3 : Pendapatan
- e : Standar Error

### 3.9.4 Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji normalitas

Bertujuan untuk menentukan apakah data dalam penelitian mengikuti distribusi normal atau tidak (Ghazali, 2002). Menurut Winarsunu (2002), distribusi normal ditandai dengan kurva berbentuk lonceng yang terlihat pada histogram, di mana normalitas dapat dilihat dari indeks kemiringan (skewness) yang idealnya mendekati 0. Namun, menemukan data yang benar-benar terdistribusi normal dengan indeks kemiringan tepat 0 hampir tidak mungkin. Pengujian normalitas dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS for Windows versi 22.

- 1) Jika probabilitas Jarque-Bera  $> 0.05$  maka terdistribusi normal
- 2) Jika probabilitas Jarque-Bera  $< 0.05$  maka tidak terdistribusi normal

#### b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016), uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen (X) dalam model regresi. Multikolinearitas dapat terjadi jika ada hubungan yang sangat

tinggi antar variabel independen. Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 atau VIF (Variance Inflation Factor) kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah model yang tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas (Ghozali,2018). Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji Glejser. Jika variabel X secara signifikan mempengaruhi variabel Y berdasarkan hasil statistik, maka ada indikasi heteroskedastisitas. Jika probabilitas signifikan lebih besar dari tingkat kepercayaan 5%, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengarah pada heteroskedastisitas.

### 3.9.5 Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dilakukan, langkah berikutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan metode berikut:

#### a. Uji T Parsial

Digunakan untuk menguji pengaruh signifikan antara masing-masing variabel independen (X1, X2 dan X3) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Jika nilai thitung < t tabel, maka H0 diterima, artinya tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Namun, jika thitung > ttabel dan nilai probabilitas < 0,05, maka H0 ditolak, yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan parsial antara variabel independen dan dependen. Uji statistik F menunjukan apakah semua variabel

independen atau bebas digunakan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2019).

b. Uji F Simultan

Digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka hipotesis nol diterima, artinya tidak ada pengaruh simultan yang signifikan (Ghozali, 2016).

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji ini berfungsi untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang semakin besar (mendekati 1) menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kontribusi yang kuat terhadap variabel dependen (Kuncoro, 2019). Sebaliknya, jika  $R^2$  mendekati nol, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil dan Pembahasan**

##### **4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

BMT Surya Raharja Pambon, yang berlokasi di Kecamatan Brondong, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur, merupakan lembaga keuangan berbasis syariah yang bergerak dalam pengelolaan koperasi dan layanan keuangan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat. BMT Surya Raharja didirikan pada tanggal 5 Juli tahun 2000 yang dirintis oleh bapak Fatkhur Rahman dengan tujuan utama memajukan kesejahteraan anggota secara berkelanjutan, BMT Surya Raharja juga bertujuan memberikan kontribusi terhadap pembangunan perekonomian nasional yang berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

##### **a. Visi dan Misi**

1) Visi:

Menjadi koperasi terbaik di Indonesia.

2) Misi:

- a) Menciptakan kesejahteraan bagi anggota secara berkesinambungan.
- b) Berperan sebagai mitra strategis dan terpercaya bagi anggota.
- c) Berkontribusi dalam perkembangan dunia perkoperasian di Indonesia.
- d) Mengelola koperasi dan unit usaha secara profesional dengan menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

##### **4.1.2 Fungsi dan Peran**

BMT Surya Raharja dirancang untuk menggalang kerja sama antar anggota dalam upaya memajukan kepentingan ekonomi, baik untuk anggota khususnya maupun masyarakat luas pada umumnya. Dengan layanan seperti pembiayaan syariah, tabungan, dan investasi, lembaga ini mendukung pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat.

#### **4.1.3 Letak dan Lingkungan**

Kantor BMT Surya Raharja terletak di area strategis Kecamatan Brondong, yang merupakan pusat aktivitas ekonomi dengan komunitas pesisir yang dinamis. Berdekatan dengan pasar tradisional dan pelabuhan, lokasi ini memudahkan akses masyarakat sekitar untuk memanfaatkan layanan koperasi. Lingkungan sekitar dipenuhi oleh pelaku usaha kecil dan pedagang serta nelayan yang menjadi mitra utama BMT Surya Raharja dalam membangun perekonomian berbasis syariah. Keberadaan BMT Surya Raharja tidak hanya memperkuat ekonomi lokal tetapi juga memberikan peluang bagi anggota untuk berkontribusi dalam menciptakan masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera sesuai dengan nilai-nilai syariah dan prinsip koperasi.

#### **4.1.4 Produk tabungan BMT Surya Raharja**

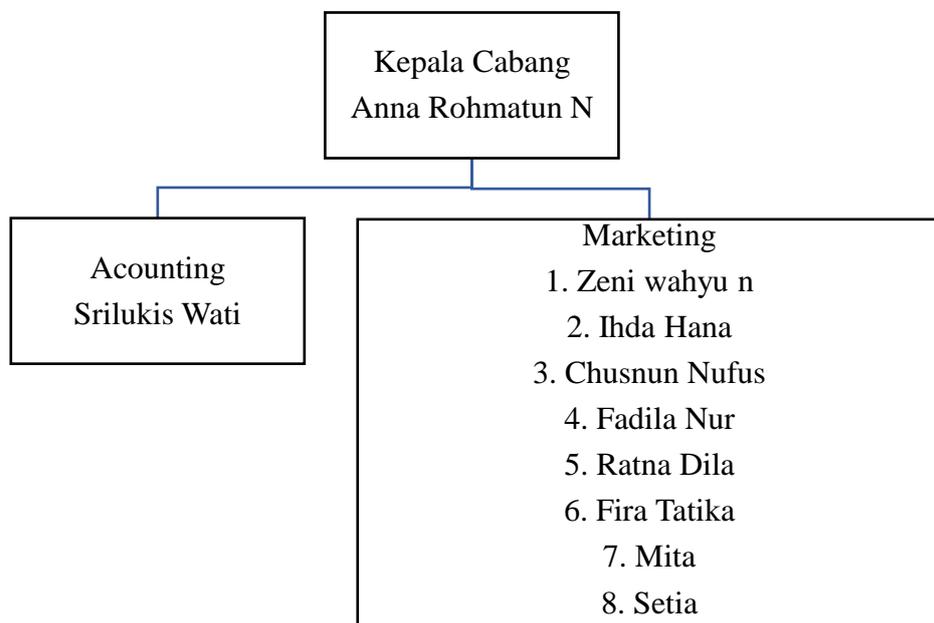
- a. Simasa (simpanan mudhorobah biasa, simpanan yg bisa di ambil sewaktu-waktu tanpa ada potongan atau biaya administrasi perbulan)
- b. Simjaka (simpanan berjangka, simpanan yang bisa diambil pada saat jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu yang sudah di tentukan dan mendapatkan keuntungan sesuai dengan porsi yang di sepakati )

- c. Siberkah (simpanan berhadiah, simpanan berjangka yang bisa di ambil pada saat jatuh tempo sesuai dengan waktu yang di sepakati dengan perjanjian memberikan hadiah di awal saat pertama melakukan akad )
- d. Sihanum ( simpanan haji dan umroh)
- e. Simpatik ( simpanan pendidikan terbaik)

#### 4.1.5 Struktur Organisasi Pengurus BMT Surya Raharja Pambon

##### Bagan 4.1

- a. Kepala Cabang : Anna Rohmatun Nadhifa
- b. Accounting : Sri Lukis Wati
- c. Marketing :



- a. Zeni wahyu
- b. Ihda Hana
- c. Chusnun Nufus
- d. Fadila Nur

- e. Ratna Dila
- f. Fira Tatika
- g. Mita
- h. Setia

## 4.2 Hasil Penelitian

### 4.2.1 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah anggota dari BMT Surya Raharja Pambon. Jumlah keseluruhan responden yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 100 anggota, hal tersebut sesuai dengan metode pengambilan sampel yang telah digunakan yakni *purposive sample* dengan menggunakan rumus slovin. Gambaran umum responden dalam penelitian.

#### a. Karakteristik Menurut Jenis Kelamin

Data didapatkan dari survei yang telah dilakukan terhadap 100 responden dan mendapatkan hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Jenis Kelamin Responden**

JENIS KELAMIN					
		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	12	12.0	12.0	12.0
	PEREMPUAN	88	88.0	88.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

(Sumber : Data diolah dengan SPSS 30, 2025)

Dari tabel 4.1 responden dari penelitian ini didominasi oleh perempuan yang mana jumlah presentase jenis kelamin perempuan 88% sedangkan jenis kelamin laki-laki jumlah presentase hanya diangka 12%.

### b. Karakteristik Berdasarkan Usia

Data didapatkan dari kuisioner yang telah disebarakan kepada 100 responden dengan hasil :

**Tabel 4.2**  
**Usia Responden**

USIA					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-25 TAHUN	30	30.0	30.0	30.0
	26-35 TAHUN	34	34.0	34.0	64.0
	36- 45 TAHUN	29	29.0	29.0	93.0
	46-55 TAHUN	7	7.0	7.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

(Sumber : Data diolah dengan SPSS 30, 2025)

Dari tabel 4.2 dapat dilihat bahwa respondeng yang berusia diantara 18-25 tahun terdapat 30 responden dengan prentase 30%, untuk resonden diantara usia 26-35 tahun terdapat 34 responden dengan presentase 34%, untuk respondeng di usia 36- 45 tahun berjumlah 29 dengan presentase 29% dan untuk responden yang berusia 46-55 tahun diagka 7 dengan presentase 7%.

### c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

**Tabel 4.3**  
**Pekerjaan Responden**

PEKERJAN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	NELAYAN	5	5.0	5.0	5.0
	PEDAGANG	37	37.0	37.0	42.0
	KARYAWAN SWASTA	45	45.0	45.0	87.0

	LAINYA	13	13.0	13.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

(Sumber : Data diolah dengan SPSS 30, 2025)

Dari tabel 4.3 dapat dijelaskan bahwa responden dengan pekerjaan sebagai nelayan terdapat 5 responden dengan presentase 5%, selanjutnya responden dengan pekerjaan sebagai pedagang terdapat 37 responden dengan presentasi 37% dan untuk respondengan dengan pekerjaan sebagai karyawan swasta terdapat 45 reponden dengan presntase 45% dan 13 responden lainnya dengan presentase 13% mempunyai pekerjaan dengan pilihan lainnya.

### 4.3 Hasil Analisi Data

#### 4.3.1 Uji Validitas

Uji Validitas merupakan uji untuk melihat valid tidaknya alat ukur penelitian yang telah dilampirkan. Pada uji validitas menunjukkan antara R hitung atau *person correlation* dengan R tabel. Uji validitas bias dikatakan valid apabila hasil R hitung dengan R tabel dimana  $df=n-2$  dengan sig 5% jika R hitung dibandingkan dengan R tabel maka data tersebut dikatakan valid. Berikut uji validitas instrument penelitan yang telah dilakukan.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Validitas X1 Literasi Keuangan**

No Aitem	Koefisien Korelasi	R Kriteria	Interpretasi
1	0,682	0,196	Valid
2	0,622	0,196	Valid
3	0,492	0,196	Valid
4	0,642	0,196	Valid

5	0,517	0,196	Valid
6	0,630	0,196	Valid

Sumber : Diolah Peneliti, 2025

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Validasi X2 Bagi Hasil**

No Aitem	Koefisien Korelasi	R Kriteria	Interpretasi
1	0,788	0,196	Valid
2	0,760	0,196	Valid
3	0,744	0,196	Valid
4	0,722	0,196	Valid
5	0,820	0,196	Valid
6	0,778	0,196	Valid

Sumber : Diolah Peneliti, 2025

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Validasi X3 Pendapatan**

No Aitem	Koefisien Korelasi	R Kriteria	Interpretasi
1	0,803	0,196	Valid
2	0,816	0,196	Valid
3	0,793	0,196	Valid
4	0,79	0,196	Valid
5	0,731	0,196	Valid

Sumber : Diolah Peneliti, 2025

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Validitas Y Minat Menabung**

No Aitem	Koefisien Korelasi	R Kriteria	Interpretasi
1	0,631	0,196	Valid
2	0,836	0,196	Valid
3	0,806	0,196	Valid
4	0,65	0,196	Valid
5	0,737	0,196	Valid
6	0,673	0,196	Valid
7	0,732	0,196	Valid
8	0,618	0,196	Valid
9	0,712	0,196	Valid

Sumber : Diolah Peneliti 2025

Berdasarkan hasil dari uji validitas, semua item pada X1, X2, X3 dan Y dapat dianggap valid karena koefisien korelasi setiap item lebih besar dari 0,196, yang memenuhi validitas yang ditentukan.

#### **4.3.2 Uji Reabilitas**

Uji reabilitas digunakan sebagai penentu kesetabilan responden dalam menjawab pernyataan dari setiap indikator variabel yang digunakan yang telah disusun dalam bentuk kuosioner. Uji reabikitas dilakukan dengan menggunakan

metode *Alpha Cronbach*, suatu item pernyataan dapat dikatakan reliabel apabila koefisien keandalan reabilitas sebesar 0,60 atau lebih.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Reabilitas X1**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.632	6

(Sumber : Data diolah dengan SPSS 30, 2025)

Hasil uji reliabilitas X1 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,632 untuk 6 item yang diuji. Nilai ini menandakan bahwa instrumen yang digunakan memiliki tingkat konsistensi internal yang cukup baik. Menurut standar umum, nilai Cronbach's Alpha antara 0,6 hingga 0,8 dianggap reliabilitas yang cukup baik, meskipun masih ada potensi untuk meningkatkan reliabilitas lebih lanjut. Dengan demikian, instrumen X1 dapat diterima untuk digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Reabilitas X2**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.860	6

(Sumber : Data diolah dengan SPSS 30, 2025)

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,860 untuk 6 item yang diuji. Nilai ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan memiliki tingkat konsistensi internal yang baik. Menurut standar umum, nilai Cronbach's Alpha antara 0,6 hingga 0,8 dianggap memiliki reliabilitas yang cukup baik dan dapat diterima untuk digunakan dalam penelitian.

Oleh karena itu, instrumen ini dapat dianggap reliabel dan cocok untuk digunakan dalam pengukuran variabel yang diteliti.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Reabilitas X3**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.845	5

(Sumber : Data diolah dengan SPSS 30, 2025)

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha adalah 0,845 untuk 5 item yang diuji. Nilai ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan memiliki tingkat konsistensi internal yang cukup baik.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Reabilitas Y**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.878	9

(Sumber : Data diolah dengan SPSS 30, 2025)

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,878 untuk 9 item yang diuji. Nilai ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat baik. Nilai Cronbach's Alpha di atas 0,8 menunjukkan reliabilitas yang sangat baik, yang berarti item-item dalam instrumen tersebut saling berkorelasi dengan baik dan instrumen ini dapat diandalkan untuk pengukuran variabel yang diteliti.

#### 4.3.3 Uji Asumsi Klasik

**a. Uji Normalitas**

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.04740878
Most Extreme Differences	Absolute	.050
	Positive	.050
	Negative	-.043
Test Statistic		.050
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>

(Sumber : Data diolah dengan SPSS 30, 2025)

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200, yang lebih besar daripada level signifikansi yang umum digunakan ( $\alpha = 0,05$ ). Hal ini mengindikasikan bahwa data yang dianalisis memenuhi asumsi normalitas. Dengan demikian, distribusi data dalam penelitian ini dapat dianggap normal.

**b. Uji multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk memastikan tidak adanya hubungan linier yang sangat kuat antar variabel independen dalam model regresi. Jika terjadi

multikolinearitas, maka estimasi koefisien regresi dapat menjadi tidak stabil, sehingga menyulitkan interpretasi terhadap pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan dua indikator utama, yaitu nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Tolerance menunjukkan proporsi variabilitas dari variabel independen yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya, sedangkan VIF merupakan kebalikan dari Tolerance. Secara umum, nilai Tolerance yang lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF yang lebih kecil dari 10 menunjukkan tidak adanya masalah multikolinearitas. Berikut adalah hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	34,019	0,664		51,204	0,000		
	LITERASI KEUANGAN	0,076	0,024	0,178	3,169	0,002	0,953	1,050
	BAAGI HASIL	0,232	0,018	0,730	12,970	0,000	0,953	1,049
	PENDAPATAN	0,170	0,020	0,471	8,561	0,000	0,997	1,003

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG

(Sumber : Data diolah dengan SPSS 30, 2025)

Berdasarkan hasil analisis, variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai Tolerance sebesar 0,953 dan VIF sebesar 1,050. Variabel Bagi Hasil (X2)

memiliki nilai Tolerance sebesar 0,953 dan VIF sebesar 1,049, sedangkan variabel Pendapatan (X3) memiliki nilai Tolerance sebesar 0,997 dan VIF sebesar 1,003. Seluruh nilai Tolerance berada di atas batas minimum 0,10, dan nilai VIF berada di bawah batas maksimum 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas di antara variabel-variabel independen dalam model ini.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi salah satu asumsi klasik regresi, yaitu homoskedastisitas, di mana varians error dari pengamatan harus bersifat homogen. Jika asumsi ini dilanggar, hasil estimasi model regresi dapat menjadi tidak efisien, sehingga interpretasi terhadap koefisien regresi menjadi kurang akurat. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat ketidakhomogenan varians error dalam hubungan antara variabel-variabel independen, yaitu Literasi Keuangan (X1), Bagi Hasil (X2), dan Pendapatan (X3), terhadap variabel dependen Minat Menabung (Y). Nilai signifikansi yang diperoleh dari pengujian ini akan menjadi dasar untuk menilai apakah terdapat pengaruh signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, serta untuk mendeteksi potensi adanya heteroskedastisitas dalam model regresi. Berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	5.662	3.353		1.689	.094
	X1	-.011	.120	-.009	-.087	.931
	X2	-.095	.090	-.109	-1.052	.295
	X3	.032	.100	.032	.320	.750
a. Dependent Variable: ABS_RES						

(Sumber : Data diolah dengan SPSS 30, 2025)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas untuk variabel Literasi Keuangan (X1), nilai signifikansi sebesar 0,931 lebih besar dari tingkat signifikansi yang umum digunakan, yaitu  $\alpha = 0,05$ . Variabel Bagi Hasil (X2), nilai signifikansi sebesar 0,295 juga lebih besar dari 0,05 dan untuk variabel Pendapatan (X3), nilai signifikansi sebesar 0,750 yang juga lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak ada gejala heteroskedastisitas.

#### 4.3.4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Dari data yang telah didapatkan selanjutnya dilakukan analisis menggunakan software SPSS 30 untuk mengetahui besaran pengaruh variabel literasi keuangan, bagi hasil dan pendapatan terhadap minat menabung. Hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS sebagai berikut :

**Tabel 4.15**  
**Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	34.019	.664		51.204	<,001		

LITERASI KEUANGAN	.076	.024	.178	3.169	.002	.953	1.050
BAGI HASIL	.232	.018	.730	12.970	<,001	.953	1.049
PENDAPATAN	.170	.020	.471	8.561	<,001	.997	1.003
a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG							

(Sumber : Data diolah dengan SPSS 30, 2025)

Berdasarkan table diatas, hasil regresi linier berganda untuk variabel literasi keuangan sebesar 0,076, variabel bagi hasil 0,232 dan variabel pendapatan 0,170 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh  $Y = 0,076X_1 + 0,232X_2 + 0,170X_3 + e$

Nilai consta (a) sebesar 34,019 dapat diartikan bahwa jika variabel literasi keuangan (X1), bagi hasil (X2) dan pendapatan (X3) nilainya adalah 0 (nol) maka variabel minat menabung berada pada angka 34,019. Koefisien regresi literasi keuangan (X1) dari hasil perhitungan linier berganda diketahui bahwa nilai koefisien (b1) adalah 0,076 hal ini menandakan bahwa setiap terjadi peningkatan literasi keuangan maka minat menabung akan meningkat 7,6% dengan anggapan variabel bagi hasil (X2) dan pendapatan (X3) adalah konsta.

Koefisien regresi bagi hasil (X2) dari perhitungan regresi linier berganda menunjukkan bahwa nilai koefisien (b2) adalah 0,232 hal tersebut berarti setiap terjadi peningkatan pada bagi hasil maka minat menabung juga akan mengalami peningkatan sebesar 23,2% dengan anggapan variabel literasi keuangan (X1) dan variabel pendapatan (X3) adalah konsta. Selanjutnya yakni hasil regresi linier berganda pada variabel pendapatan (X3) menunjukkan nilai koefisien (b3) adalah 0,170 hal tersebut berarti setiap ada peningkatan terhadap pendapatan maka minat

menabung juga mengalami peningkatan sebesar 17% dengan anggapaata variabel literasi keuangan (X1) dan variabel bagi hasil (X2) adalah konsta.

#### 4.3.5 Uji Hipotesis

##### a. Uji Parsial (T)

Uji T parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Dalam analisis ini, variabel independen yang diuji adalah Literasi Keuangan (X1), Bagi Hasil (X2), dan Pendapatan (X3) terhadap Minat Menabung (Y). Nilai signifikansi (Sig.) digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, dengan level signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05. Berikut adalah hasil uji T parsial dalam penelitian ini.

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Parsial (T)**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	34.019	.664		51.204	<,001		
LITERASI KEUANGAN	.076	.024	.178	3.169	.002	.953	1.050
BAGI HASIL	.232	.018	.730	12.970	<,001	.953	1.049
PENDAPATAN	.170	.020	.471	8.561	<,001	.997	1.003

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG

(Sumber : Data diolah dengan SPSS 30, 2025)

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,76 dengan nilai t sebesar 4,169 lebih besar dari 1,985 dan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan

terhadap Minat Menabung. Koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa peningkatan Literasi Keuangan akan meningkatkan Minat Menabung.

Selanjutnya, variabel Bagi Hasil (X2) menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,232 dengan nilai t sebesar 12.970 lebih besar dari 1,985 dan nilai signifikansi 0,002. Hal ini menunjukkan bahwa Bagi Hasil memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Menabung, di mana peningkatan Literasi bagi hasil akan meningkatkan Minat Menabung. Terakhir, variabel Pendapatan (X3) memiliki koefisien regresi sebesar 0,170 dengan nilai t sebesar 11,264 lebih besar dari 1,985 dan nilai signifikansi 0,00. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa Pendapatan juga berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung, di mana peningkatan Pendapatan akan diikuti oleh peningkatan Minat Menabung.

#### b. Uji F Simultan

Uji F simultan dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dalam konteks penelitian ini, variabel independen yang diuji adalah Bagi Hasil (X1), Literasi Keuangan (X2), dan Pendapatan (X3), dengan variabel dependen Minat Menabung (Y).

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji F Simultan**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	89,003	3	29,668	78.419	<,001 <sup>b</sup>

Residual	36,319	96	0,378		
Total	125,322	99			

(Sumber : Data diolah dengan SPSS 30, 2025)

Hasil uji ANOVA menunjukkan bahwa nilai F hitung yang diperoleh sebesar 78,419 nilai tersebut lebih besar dari F tabel 2,697 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ , yang mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, model regresi yang melibatkan variabel Literasi Keuangan (X1), Bagi Hasil (X2), dan Pendapatan (X3) secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada Minat Menabung (Y). Hasil ini memperkuat validitas model regresi yang digunakan dalam penelitian, karena menunjukkan bahwa kombinasi ketiga variabel independen tersebut memiliki hubungan yang bermakna dan relevan terhadap variabel dependen.

### c. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana model regresi yang digunakan mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen. Nilai R Square adalah indikator utama yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel independen dan dependen. Berikut merupakan hasil analisis dari uji koefisien determinasi pada model regresi yang telah dibuat.

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>
----------------------------------

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.900 <sup>a</sup>	.809	.803	.46746
a. Predictors: (Constant), PENDAPATAN , BAGI HASIL, LITERASI KEUANGAN				
b. Dependent Variable: MINAT				

(Sumber : Data diolah dengan SPSS 30, 2025)

Nilai R Square sebesar 0,803 menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan mampu menjelaskan 80,3% variasi pada variabel dependen, yaitu Minat Menabung. Hal ini berarti bahwa sebagian besar perubahan atau variasi dalam Minat Menabung dapat dijelaskan oleh kombinasi ketiga variabel independen yang ada dalam model, yaitu Literasi Keuangan, Bagi Hasil dan Pendapatan. Dengan kata lain, ketiga variabel tersebut memiliki peran yang sangat signifikan dalam memberikan kontribusi terhadap prediksi variabel Minat Menabung. Masih terdapat 19,7% variasi dalam Minat Menabung yang tidak dapat dijelaskan oleh model ini. Sisa variasi tersebut kemungkinan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model regresi, seperti faktor sosial, demografis, psikologis, atau faktor lingkungan yang relevan dengan minat individu untuk menabung. Selain itu, variasi ini juga dapat disebabkan oleh adanya faktor kesalahan dalam pengukuran atau analisis data.

#### 4.4 Pembahasan

##### 4.4.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menabung, dengan koefisien regresi sebesar 0,076, nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $4,169 > t_{tabel} 1,985$ , dan nilai signifikansi 0,000. Temuan ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam meningkatkan minat individu untuk menabung, karena semakin tinggi tingkat literasi keuangan, semakin besar pula minat seseorang untuk mengelola keuangannya dengan bijaksana, termasuk dengan menabung.

Dari hasil tersebut menunjukkan minat menabung masyarakat kecamatan brondong di BMT Surya Raharja Pambon dipengaruhi oleh literasi keuangan. Masyarakat Brondong memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam mengelola dan juga pengambilan keputusan keuangan pribadinya dengan baik untuk jangka Panjang, sehingga tidak habis untuk konsumsi pada saat ini. Hal tersebut didukung oleh teori (Chen & Volpe, 1998:108; Gunawan et al., 2020) Literasi keuangan adalah suatu pengetahuan, pemahaman dan keterampilan mengenai konsep tentang pengelolaan keuangan guna mencapai tujuan di masa depan. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati & Santoso (2020) mendapatkan hasil bahwa tingkat literasi keuangan yang tinggi berkorelasi positif dengan peningkatan jumlah tabungan di Lembaga keuangan Syariah. Masyarakat Brondong mempercayakan dan menitipkan dana darurat yang akan mereka gunakan untuk kepentingan dimasa yang akan datang dalam bentuk tabungan mudharabah di BMT Surya Raharja Brondong. Alasan masyarakat brondong memilih BMT Surya Raharja karena kemudahan yang diberikan, yang mana dana tabungan masyarakat bisa diambil sewaktu-waktu.

Dalam islam kita dilarang menghambur-hamburkan uang untuk hal yang kurang penting, hal tersebut dijelaskan pada QS Al-Israa : 26

تَنْذِيرًا تُنذِرُ وَلَا السَّبِيلِ وَابْنِ وَالْمَسْكِينِ حَقَّهُ الْقُرْبَىٰ ذَا وَآت

*“Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros”.*

Dalam ayat tersebut anjurkan untuk menjalankan hak keluarga besar seperti mempererat tali silaturahmi, membantu orang terdekat apabila mengalami kesulitan, dalam ayat tersebut terdapat anjuran untuk menghindari pemborosan atau membelanjakan harta secara berlebihan tanpa perhitungan yang cermat dan tepat.

Berdasarkan temuan-temuan ini, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam meningkatkan minat menabung dan berinvestasi terutama di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) seperti BMT, khususnya dalam memahami sistem bagi hasil. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin besar kemungkinannya untuk tertarik pada produk-produk BMT. Theori Planned Behavior oleh Ajzen (1991) pada teori tersebut menyatakan bahwa pengetahuan serta pemahaman seseorang (dalam hal ini literasi keuangan) dapat mempengaruhi sikap dan perilaku, dalam hal minat menabung penelitian yang dilakukan oleh Sugiantari & Sanjaya (2024) mengatakan faktor literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat menabung yang mana apabila semakin faham seseorang mengenai pengelolaan keuangan maka semakin tinggi minat menabung seseorang, sebaliknya jika pemahaman keuangan seseorang kurang maka kurang juga minat menabung. yang menawarkan berbagai kemudahan, keamanan serta kenyamanan dan sesuai dengan prinsip

Syariah yang mana dalam segala transaksi menggunakan akad yang telah disepakati oleh kedua belah pihak, karena mereka memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai keuntungan, risiko, dan mekanisme yang terlibat.

Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan, baik melalui edukasi formal maupun non-formal, akan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang manfaat produk Koperasi Syariah dan mendorong mereka untuk lebih aktif terlibat dalam pengelolaan keuangan yang lebih baik dan lebih sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Hal ini sejalan dengan sejumlah penelitian sebelumnya yang juga menemukan hubungan positif antara literasi keuangan dan minat menabung. Penelitian yang dilakukan oleh Zidni & Firtanto (2022) menjelaskan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan menabung di BMT UGT Sidogiri Kecamatan Sukun Kota Malang. Literasi keuangan mencakup pengetahuan produk-produk yang ditawarkan dan pengetahuan tentang Koperasi BMT UGT Sidogiri. Meningkatnya literasi keuangan anggota, maka keputusan menabung di Koperasi BMT UGT Sidogiri Kecamatan Sukun Kota Malang semakin tinggi. Hal serupa juga ditemukan dalam penelitian Bustamim (2024), Widari & Dewi (2021) dan Nasution (2021) pada ketiga penelitian tersebut memiliki variabel yang sama yakni literasi keuangan sebagai variabel independen dan minat menabung sebagai variabel dependen menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat menabung, yang mana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang semakin tinggi juga minat untuk menabung. Penelitian yang dilakukan oleh

Simbolon (2023) juga menyatakan semakin baik pengetahuan keuangan seseorang maka minat menjadi anggota di koperasi simpan pinjam dan Pembiayaan syariah (KSPPS) akan semakin meningkat. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Syaifullah & Priyatno (2022) dan Yuliawati (2022) menemukan bahwa literasi keuangan tidak selalu memengaruhi minat menabung, terutama di kalangan mahasiswa dan individu di wilayah Jabodetabek, yang meskipun memiliki literasi keuangan tinggi, belum tentu tertarik untuk menabung di bank syariah.

#### **4.4.2 Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung**

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa variabel Bagi Hasil ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung. Nilai koefisien regresi sebesar 0,232 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 12,970 >  $t_{tabel}$  1,985 dengan nilai signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat bagi hasil yang diterima anggota, semakin tinggi pula minat mereka untuk menabung. Hasil ini menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara sistem bagi hasil dengan minat anggota untuk berpartisipasi dalam produk tabungan mudharabah.

BMT Surya Rahaya Pambon, bagi hasil tabungan dibagikan kepada para anggota setiap bulanya per tanggal 30, hal tersebut dikarenakan pendapatan hasil usaha yang didapatkan oleh BMT Surya Raharja terlihat pada akhir bulan, jumlah bagi hasil dibagikan kepada anggota sesuai dengan pendapatan usaha yang diperoleh BMT Surya Raharja dan banyak sedikitnya tabungan yang dimiliki oleh para anggota. Bagi hasil yang diberikan pada anggota ditransaksikan langsung ke

rekening anggota dan bisa diambil sewaktu-waktu oleh anggota. Pembagian bagi hasil yang diberikan BMT Surya Raharja kepada para anggota antara anggota yang memiliki modal dalam bentuk tabungan biasa atau mudharabah berbeda dengan anggota yang memiliki tabungan dalam bentuk deposito. Perbedaan tersebut terletak pada porsi bagi hasil yang diberikan, untuk tabungan biasa atau mudharabah perjanjian yang disepakati kedua belah pihak yakni bagi hasil yang diberikan sesuai dengan pendapatan kantor nantinya, apabila pendapatan BMT Surya Raharja tinggi maka akan semakin tinggi juga bagi hasil yang diberikan kepada anggota dan sebaliknya, dan untuk bagi hasil yang diberikan kepada anggota yang memiliki tabungan dalam bentuk deposito, bagi hasil ditetapkan diawal perjanjian dengan jelas yakni untuk dana yang dititipkan dalam periode tiga bulan mendapatkan bagi hasil 0,6%, untuk periode enam bulan 0,8% dan untuk periode satu tahun 1% berbeda-beda sesuai dengan periode atau rentan waktu yang dipilih oleh anggota.

Hal ini konsisten dengan temuan dalam penelitian-penelitian sebelumnya yang juga mengindikasikan bahwa bagi hasil memiliki pengaruh yang kuat terhadap keputusan menabung di Koperasi Syariah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayah (2020) mengenai pengaruh sistem bagi hasil terhadap minat menabung nasabah di Koperasi Syariah Baituttamkin Kediri Lombok Barat menunjukkan bahwa bagi hasil memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Penelitian ini menegaskan bahwa semakin besar bagi hasil yang diterima, semakin besar pula minat nasabah untuk berpartisipasi dalam produk tabungan mudharabah.

Selain itu, hasil penelitian Faiq et al (2024) mendapatkan hasil adanya pengaruh yang signifikan dari Pelayanan dan Bagi Hasil terhadap Minat Menabung di BMT UGT Nusantara Capem Kamal Bangkalan. BMT/Lembaga keuangan syariah sangat penting kedudukannya dalam rangka membantu meringankan beban nasabah terkait masalah keuangan dan menolong para nasabah yang membutuhkan sesuatu mengenai hal-hal seperti membantu dalam masalah perekonomian/kurang mampu.

Putricia et al., (2021) yang dilakukan di Bank Syariah Indonesia KCP Km 6 Palembang juga menemukan bahwa unstandardized coefficient bagi hasil sebesar 0,646 dan nilai signifikansi 0,000 menunjukkan pengaruh positif dan signifikan bagi hasil terhadap minat menabung nasabah. Yang mana apabila bagi hasil mengalami peningkatan maka minat menabung nasabah juga meningkat, begitu pula sebaliknya. Bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap minat menabung nasabah dikarenakan bagi hasil adalah sumber pendapatan yang halal dan bebas riba, sehingga nasabah mempertimbangkan bagi hasil sebagai alasan menabung.

Hasil penelitian ini juga memperlihatkan bahwa bagi hasil yang diterima oleh nasabah berfungsi sebagai faktor yang mendorong nasabah untuk terus berpartisipasi dalam produk tabungan mudharabah karena mereka melihat adanya potensi keuntungan yang halal dan bebas dari riba. Lebih lanjut, penelitian oleh Rafika (2020) juga mengungkapkan bahwa hubungan antara bagi hasil dengan minat menabung sangat signifikan, dengan nilai signifikansi 0,000 yang menunjukkan bahwa semakin besar bagi hasil, semakin tinggi pula minat nasabah

untuk menabung. bagi hasil membawa pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung pada BTN syariah KCPS Parepare. Nasabah yang menabung di BTN syariah KCPS Parepare memiliki pengaruh yang besar terhadap minat menabung di BTN Syariah Parepare.

Dalam sistem baitul maal wat tamwil (BMT), bagi hasil dianggap sebagai salah satu bentuk pembagian keuntungan yang adil, di mana anggota mendapatkan bagian dari hasil usaha yang dikelola oleh pihak BMT, tanpa adanya unsur riba. Hal ini menjadi daya tarik tersendiri bagi anggota, khususnya bagi mereka yang memiliki preferensi terhadap transaksi keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Temuan ini juga didukung oleh penelitian Hasan & Sujoko (2021) bahwasannya terdapat pengaruh signifikan pada variabel Bagi Hasil (X1) terhadap Keputusan Menabung Anggota (Y) pada BMT UGT Sidogiri Capem. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi yakni Menguntungkan, Memudahkan, Bermanfaat dan adil.

Hal ini menggambarkan bahwa anggota cenderung tertarik untuk memilih produk-produk syariah yang menawarkan keuntungan lebih tinggi melalui sistem bagi hasil yang lebih menguntungkan. Adapun beberapa alasan yang mendasari pengaruh positif dan signifikan dari bagi hasil terhadap minat menabung dapat dijelaskan melalui beberapa hal berikut.

Pertama, bagi hasil dalam BMT Surya Raharja Pambon sebagai sumber pendapatan yang halal dan bebas dari unsur riba. Masyarakat lebih memilih sistem ini karena mereka merasa bahwa keuntungan yang diperoleh adalah hasil dari usaha yang sah secara agama, para anggota, hal tersebut tentunya sesuai dengan

keepakatan yang telah disepakati oleh kedua belah pihak yakni anggota sebagai pemilik modal dan BMT Surya Raharja Pambon.

Kedua, BMT Surya Raharja membagikan bagi hasil kepada para anggota dengan rasa adil dan transparansi dalam pembagian keuntungan antara BMT dan anggota, yang mendorong anggota merasa dihargai atas kontribusinya. Semakin besar bagi hasil yang ditawarkan, semakin tinggi pula rasa kepuasan dan kepercayaan anggota terhadap BMT, yang pada akhirnya meningkatkan minat mereka untuk menabung lebih banyak.

Ketiga, tingkat bagi hasil yang tinggi memberikan insentif tambahan bagi anggota untuk memilih produk tabungan atau deposito mudharabah. Dengan adanya potensi keuntungan yang lebih besar, anggota merasa lebih termotivasi untuk menyimpan uang mereka pada produk-produk syariah. Selain itu, semakin baik pengelolaan dana yang dilakukan oleh BMT, semakin besar bagi hasil yang dapat diberikan kepada anggota, yang pada gilirannya semakin meningkatkan minat mereka untuk terus menabung atau berinvestasi. Keempat, bagi hasil juga berfungsi sebagai alat pemasaran yang efektif. Anggota yang puas dengan bagi hasil yang mereka terima cenderung merekomendasikan produk tersebut kepada orang lain, sehingga dapat memperluas basis anggota dan meningkatkan minat menabung secara keseluruhan. Dalam konteks ini, bagi hasil tidak hanya menjadi faktor yang mempengaruhi minat menabung, tetapi juga merupakan indikator utama dalam menarik anggota untuk menggunakan produk-produk BMT. Oleh karena itu, penelitian ini menunjukkan bahwa bagi hasil merupakan faktor yang sangat penting dalam memotivasi anggota untuk menabung dan berinvestasi pada

produk-produk syariah, yang sejalan dengan prinsip-prinsip keadilan dan transparansi dalam kegiatan usaha BMT.

Dijelaskan dalam Al-Qur'an surat An-Nisa" ayat 29 yang berbunyi:

تَقْتُلُوا وَلَا ۖ مَنَظْمَةٌ تَرَاضٍ عَن تِجَارَةٍ تَكُونُ أَنْ إِلَّا بِالْبَاطِلِ بَيْنَكُمْ أَمْوَالِكُمْ تَأْكُلُوا لَا أَمْنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا  
رَحِيمًا بِكُمْ كَانَ اللَّهُ إِنَّ ۖ أَنْفُسَكُمْ

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu*”.

#### 4.4.3 Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Menabung

Dalam penelitian ini, variabel pendapatan (X3) menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,170 dengan nilai t sebesar 8,561 dan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat kepercayaan 5% ( $\alpha = 0,05$ ), dapat disimpulkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menabung. Artinya, peningkatan pendapatan seseorang akan diikuti oleh peningkatan minat mereka untuk menabung. Hal ini memperkuat gagasan bahwa seseorang yang memiliki pendapatan lebih tinggi cenderung memiliki kemampuan dan keinginan untuk menyisihkan sebagian dana yang tidak digunakan, baik untuk kebutuhan mendesak maupun rencana masa depan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Apriani & Faozan (2023), yang menunjukkan bahwa variabel pendapatan (X2) Apriani dan Faozan juga mendukung temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa seseorang dengan pendapatan tinggi lebih mungkin menyisihkan dananya untuk ditabung, sebagaimana dikemukakan dalam penelitian Maghfiroh (2018) dan Mukti &

Octaviani (2019), kedua penelitian menunjukkan bahwa pendapatan yang lebih tinggi memberikan ruang bagi individu untuk mengelola dan menyimpan uangnya secara lebih efektif, sehingga minat menabung pun meningkat. Ni Wayan Sri Widari & Dewi (2022) juga menyoroti pentingnya tingkat pendapatan dalam memengaruhi perilaku menabung. Menurut mereka, pendapatan bukan hanya indikator ekonomi individu, tetapi juga menjadi salah satu kriteria penting untuk mengukur tingkat kemajuan suatu daerah. Mereka menemukan bahwa tingkat pendapatan (X1) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat menabung pada Koperasi Dana Karya Sari.

Penelitian Widari dan Dewi (2021) tidak hanya memberikan bukti empiris, tetapi juga mendukung teori perilaku terencana (Theory of Planned Behavior). Dalam teori ini, pendapatan termasuk faktor latar belakang sosial yang memengaruhi minat seseorang untuk menabung. Faktor-faktor seperti usia, pendidikan, pekerjaan, dan kepercayaan sosial berperan dalam menentukan seberapa besar pendapatan seseorang akan dialokasikan untuk tabungan. Mereka juga mencatat bahwa masyarakat cenderung lebih mudah mengatur keuangan dan menyisihkan dana untuk tabungan ketika tingkat pendapatan mereka meningkat.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh berbagai studi lainnya. Swastawan & Dewi (2021) menemukan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat Desa Tajun. Temuan serupa juga disampaikan Adityandani & Asandimita Haryono (2018), yang mengamati pengaruh pendapatan terhadap perilaku menabung masyarakat Kota Surabaya. Penelitian-penelitian ini secara konsisten menunjukkan bahwa pendapatan tinggi

menjadi salah satu faktor kunci dalam membentuk minat menabung masyarakat, baik di institusi perbankan konvensional maupun koperasi. Secara keseluruhan, berbagai penelitian ini menekankan pentingnya pendapatan sebagai pendorong utama dalam meningkatkan minat menabung.

Dari keseluruhan sampel yang diambil, responden bekerja sebagai karyawan swasta, pedagang, nelayan dan selebihnya memilih pilihan lainnya. Mayoritas responden berjenis kelamin perempuan dan mempunyai pekerjaan sebagai karyawan swasta dan juga pedagang, di wilayah Brondong terdapat banyak didirikan pabrik pengolahan ikan, gaji yang dibayarkan pabrik kepada para karyawannya dalam bentuk gaji mingguan dan jumlahnya tidak sama setiap minggunya, tergantung jumlah produksi yang dilakukan oleh pabrik. Dari hal tersebut tidak dapat dipastikan jumlah pendapatan responden setiap minggunya, apabila pendapatan yang didapatkan oleh masyarakat tinggi maka semakin tinggi juga dana yang akan dititipkan kepada BMT Surya Raharja begitupun sebaliknya, hal tersebut juga terjadi pada responden yang memiliki pekerjaan sebagai pedagang dan juga nelayan, semakin tinggi pendapatan yang didapatkan dari hasil berdagang maka semakin tinggi juga jumlah dana yang ditabungkan pada BMT Surya Raharja Pambon dan sebaliknya, begitupun responden yang memiliki pekerjaan sebagai nelayan, apabila hasil melaut tinggi maka akan tinggi juga jumlah dana yang ditabungkan pada BMT begitu sebaliknya. Dalam kegiatan menabung di BMT Surya Raharja para anggota bisa melakukan transaksi menabung setiap harinya yang mana karyawan BMT yang bertugas di lapangan akan mendatangi satu persatu anggota setiap harinya untuk melakukan transakni

menabung. Dalam menabung tidak ada jumlah minimum yang ditetapkan oleh BMT kepada para anggota.

dalam surat An-nahl ayat 114 yang berbunyi :

تَعْبُدُونَ إِيَّاهُ كُنْتُمْ إِنْ اللَّهَ نِعْمَتٌ وَاشْكُرُوا طَيِّبًا حَلَّالًا اللَّهُ رَزَقَكُم مِمَّا فَكُلُوا

Artinya : *Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezki yang Telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu Hanya kepada-Nya saja menyembah.*

Semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin besar pula kecenderungan mereka untuk menyisihkan dana untuk tabungan, baik untuk memenuhi kebutuhan mendesak maupun merencanakan masa depan. Pendapatan yang stabil dan cukup memberikan rasa aman finansial, yang memungkinkan individu untuk lebih fokus pada pengelolaan keuangan secara strategis. Selain itu, kebijakan yang mendorong peningkatan pendapatan masyarakat, seperti penyediaan lapangan kerja yang layak, pelatihan keterampilan, dan dukungan usaha kecil menengah, dapat menjadi langkah efektif untuk meningkatkan tingkat tabungan masyarakat. Dengan demikian, pengelolaan pendapatan yang baik tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi individu, tetapi juga berdampak positif pada stabilitas ekonomi jangka panjang dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini menemukan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1), Bagi Hasil (X2), dan Pendapatan (X3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Menabung (Y) pada bank syariah. Variabel Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,076, nilai t sebesar 3,169, dan tingkat signifikansi 0,002. Masyarakat yang memiliki pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan dan prinsip-prinsip syariah lebih cenderung memilih produk tabungan berbasis bagi hasil. Literasi keuangan menjadi faktor penting dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah.

Variabel bagi hasil memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,232, nilai t sebesar 12,970, dan tingkat signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nisbah bagi hasil yang ditawarkan, semakin besar pula minat masyarakat untuk menabung di bank syariah. Sistem bagi hasil menjadi daya tarik utama karena menawarkan keuntungan yang adil, halal, dan sesuai prinsip syariah.

Variabel pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,170, nilai t sebesar 8,561, dan tingkat signifikansi 0,000. Pendapatan yang lebih tinggi memungkinkan masyarakat untuk menyisihkan sebagian penghasilan mereka untuk ditabung,

terutama di lembaga perbankan syariah yang menawarkan keuntungan berbasis syariah.

## **5.2. Saran**

### **5.2.1 Untuk KSPPS BMT**

#### **a. Meningkatkan Daya Saing Nisbah Bagi Hasil**

Koerasi Syariah perlu menetapkan nisbah bagi hasil yang kompetitif dan transparan untuk menarik lebih banyak anggota. Sosialisasi manfaat sistem bagi hasil dibandingkan sistem bunga di bank konvensional juga perlu ditingkatkan.

#### **b. Edukasi Literasi Keuangan**

Mengadakan program literasi keuangan secara berkala bagi masyarakat untuk meningkatkan pemahaman tentang produk dan layanan BMT, termasuk manfaat tabungan berbasis syariah.

#### **c. Meningkatkan Pelayanan dan Kepercayaan**

BMT harus menjaga kepercayaan anggota melalui pelayanan yang transparan, profesional, dan sesuai prinsip syariah. Penambahan layanan digital yang mudah diakses juga dapat meningkatkan minat masyarakat untuk menabung.

### **5.2.2 Untuk Masyarakat**

#### **a. Meningkatkan Literasi Keuangan Pribadi**

Masyarakat perlu lebih aktif dalam mencari informasi tentang produk BMT, termasuk keuntungan dari sistem bagi hasil, untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan mereka.

**b. Mendorong Partisipasi dalam Tabungan Syariah**

Dengan memilih tabungan berbasis syariah, masyarakat turut mendukung sistem keuangan yang adil, transparan, dan sesuai dengan nilai-nilai agama.

**6.2.2 Untuk Peneliti Selanjutnya**

- a. Mengembangkan Variabel Penelitian Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang relevan, seperti promosi produk BMT, loyalitas anggota, atau pengaruh teknologi digital terhadap minat menabung.
- b. Menggunakan Pendekatan Berbeda Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode kualitatif atau mixed-method untuk menggali lebih dalam faktor-faktor lain yang memengaruhi minat menabung di BMT.

### DAFTAR PUSTAKA

- ADITYANDANI, W., & ASANDIMITRA HARYONO, N. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Attitude, Financial Knowledge, Dan Suku Bunga Terhadap Perilaku Menabung Masyarakat Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(2), 316–326.
- Afifah, N. S. N. (2020). Pengaruh Pendapatan Mahasiswa dan Pengetahuan Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta). *Ekonomi Dan Bisnis*, h. 28.
- AMIR, P. A. I. (2023). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN INKLUSI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG ANGGOTA KSPPS BMT BINA UMAT MANDIRI TEGAL* (Vol. 4, Issue 1).
- Apriani, D., & Faozan, A. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pendapatan terhadap Minat Menabung. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 11(2), 548–559. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v11i2.739>
- Apuke, O. D. (2017). Quantitative Research Methods: A Synopsis Approach. Kuwait Chapter of Arabian. *Journal of Business and Management Review*, 6.
- Aulia, B., Damrus, D., & Manan, A. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Minat Menabung (Studi Pada Nasabah Pt. Bank Syariah Indonesia Kc Imam Bonjol). *Jurnal Sains Riset*, 14(1), 77–87. <https://doi.org/10.47647/jsr.v14i1.2126>
- Ayasi, N. (2019). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung Masyarakat Di KSPPS BMT Mentari Bumi Purbalingga*. <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/5922/>
- Bustamim, A. (2024). *PENGARUH PROMOSI, LITERASI KEUANGAN, DAN LOKASI TERHADAP MINAT MENJADI ANGGOTA DI KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (KSPPS) PADA MASYARAKAT KECAMATAN PULOKULON KABUPATEN GROBOGAN*.
- Dwi, T., Rudiatna, Y., Arfiansyah, A., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2023). Pengaruh Pelayanan dan Produk Tabungan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung Pada BSI KC Kartasura. *Journal of Economics and Business Research*, 2(2), 227–236.
- Evy Nurlailatisy Syariifah, I. Y. (2022). *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*. 12(2). <https://doi.org/10.37859/jae.v12i2.4277>
- Faiq, A., Masfiah, & Baitaputra, M. K. (2024). *Hal. 282*. 1(4), 282–291.
- Hanum, N. (2017). Analisis Pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(2), 107–116. <https://ejurnalunsam.id/index.php/jse/article/view/325%0Ahttps://doi.org/10.>

1234/jse.v1i2.325

- Hasan, A., & Sujoko, E. (2021). Pengaruh Bagi Hasil dan Lokasi Terhadap Keputusan Menabung Anggota BMT-UGT Sidogiri Capem Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi. *Ekonomi Syariah Darussalam*, 02(Februari), 125.
- Hutagalung, M. W. R., & Batubara., S. (2021). Peran Koperasi Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 1494–1498. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jiedoi:http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v7i3.2878>
- Irpan Nurhab, M., & Nurjanah, S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Dan Trust Terhadap Keputusan Anggota Non Muslim BMT Assyafiiyah Berkah Nasional Corresponding Author. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 09(01), 232–246. <https://doi.org/10.37366/jespb.v9i01.1335>
- Latifah, E., Fuada, U. S., & Fariskasari, C. A. (2023). Philantropy Ekonomi Islam Dengan Pendekatan. *Participatory*, 2, 1–19.
- Lestari, D., Rafidah, & Baining, M. E. (2022). Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil Dan Lokasi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Pada Masyarakat Kecamatan Alam Barajo. *Jurnal Margin*, 2(1), 40–56.
- Lumintang, F. M. (2015). Jurnal Emba. *Pengaruh Kompensasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Melalui Motivasi Kerja Pada Balai Pendidikan Dan Pelatihan Keagamaan Manado*, 3(3), 683–694.
- Maghfiroh, S. (2018). Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 7(3), 213–222.
- Meranti, I. D. I., & Yazid, A. A. (2021). Peran Baitul Mal Wat Tamwil dalam Mewujudkan Ekonomi Syariah yang Kompetitif. *Economic : Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam*, 12(01), 31–38. <https://doi.org/10.59943/economic.v12i01.64>
- Mukti, R., & Octaviani, A. (2019). Pengaruh Pelayanan, Religiusitas, dan Tingkat Pendapatan terhadap Minat Menabung 2019 (Studi Kasus Bank Bri Syariah Cabang Palur Karanganyar). *Pengaruh Pelayanan, Religiusitas Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung 2019 (Studi Kasus Bank BRI Syariaah Cabang Palur Karanganyar)*, 1, 145–160.
- Mundhori, & Rohmah, F. (2022). Pengaruh Kepercayaan dan Tingkat Pendapatan terhadap Minat Menabung Di KSPPS BMT Mandiri Artha Syariah Sumberrejo. *Al-Muhasib: Journal of Islamic Accounting and Finance*, 2(1), 21–44. <https://doi.org/10.30762/almuhasib.v2i1.194>
- Nadin Alhaq Simbolon. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, MOTIVASI DAN PROMOSI TERHADAP MINAT

MENABUNG DI BANK SYARIAH (Studi. In *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*.

- Nasution, D. A. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah*. 137.
- Ni Wayan Sri Widari, & Dewi, L. G. K. (2022). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Keuangan dan Suku Bunga Terhadap Minat Menabung Pada Koperasi Dana Karya SariDesa Adat Bugbug. *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 10(02), 170–177. <https://doi.org/10.23887/vjra.v10i02.50923>
- Nizar, M. (2017). Pengaruh Ekuivalen Nisbah Bagi Hasil Tabungan, Deposito, Dan Frekuensi Pencairan Pembiayaan Murabahah Terhadap Jumlah Nasabah Baru Di BMT Al-Yasini Wonorejo Pasuruan. *Jurnal Ekonomi Islam*, 9(7), 121–134. <http://yudharta.ac.id/jurnal/index.php/malia>
- Nuraeni, N. S., & Umaryati, S. (2019). Pengaruh Pembelajaran Ekonomi Islam Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Ips Uin Syarif Hidayatullah Jakarta). *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, 4(2), 157–169. <https://doi.org/10.19109/ifinance.v4i2.2613>
- Nurhidayah, S. (2020). No Title. *SELL Journal*, 5(1), 55.
- Ovika, S. K. W. G., Priambudi, T. W., & Martono, S. (2024). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 4(1), 275–294. <https://doi.org/10.36908/jimpa.v4i1.345>
- Putri, Y., Solihat, A., Rahmayani, R., Iskandar, I., & Trijumansyah, A. (2019). Strategi meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah melalui Penerapan Religiusitas. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Performa*, 16(1), 77–88. <https://doi.org/10.29313/performa.v16i1.4532>
- Putricia, S. N., Choiriyah, C., & Muharir, M. (2021). Pengaruh Bagi Hasil Pada Produk Tabungan Mudharabah Terhadap Minat Menabung Nasabah Di Bank Syariah Indonesia Kcp Km 6 Palembang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 1(2), 153–158. <https://doi.org/10.36908/jimpa.v1i2.27>
- Rafika. (2020). Pengaruh Bagi Hasil terhadap Minat Nasabah Menabung di BTN Syairah Kcps Pare Pare. *Skripsi*, 7(2), 7–47.
- Ramadan, N., & Nasution, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Pada Bank Tabungan Negara ( Btn Kc Syariah Medan ). *Jurnal Akmami*, 3(3), 569–579.
- Ratnadi, N. N. A. S. and N. M. D. (2017). No Title. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 12, 4046.
- Riyanti, M. Nazori Madjid, & G.W.I. Awal Habibah. (2023). Pengaruh Bagi Hasil

- Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(1), 56–70. <https://doi.org/10.55606/jurimea.v3i1.239>
- Sangadji, E. M., & Sopiah. (2010). *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Andi.
- Sanjaya, D. (2021). Analisis Minat Menabung Pada Bank Syariah (Studi Kasus: Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang). *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 122. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4312>
- Saota, S. T. (2023). Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Menabung (Studi Kasus Nasabah Pada Bank Bri Kcp Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan). *Journal of Economic Education*, 4(1), 53–65. [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=PENGARUH+PENDAPATAN+DAN+PERILAKU+KEUANGAN+TERHADAP+MINAT+MENABUNG+%28STUDI+KASUS+NASABAH+PADA+BANK+BRI+KCP+TELUKDALAM+KABUPATEN+NIAS+SELATAN+Sovia+Trisnawati+Saota&btnG=](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=PENGARUH+PENDAPATAN+DAN+PERILAKU+KEUANGAN+TERHADAP+MINAT+MENABUNG+%28STUDI+KASUS+NASABAH+PADA+BANK+BRI+KCP+TELUKDALAM+KABUPATEN+NIAS+SELATAN+Sovia+Trisnawati+Saota&btnG=)
- Setyobudi, W. T., Wiryono, S. K., Nasution, R. A., & Purwanegara, M. S. (2016). The efficacy of the model of goal directed behavior in explaining Islamic bank saving. *Journal of Islamic Marketing*, 7(4), 405–422. <https://doi.org/10.1108/JIMA-12-2014-0080>
- Shinta Eka Kartika, A. K. F. Y. A. (2018). Peran Lembaga Keuangan Syariah dan Hotel Dalam Meningkatkan Potensi Wisata Halal Pulau Lombok. *Istinbath*, 17(2), 451–475. <https://doi.org/10.20414/ijhi.v17i2.103>
- Sriyono, Tsuraya Zahira Najah, Samrotul Ilmi, Denny Machrus Aly, & Miftachul Faiz Muhadi. (2024). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Kepercayaan dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(5), 3536–3544. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i5.1646>
- SUGIANTARI, N. K., & SANJAYA, N. M. W. S. (2024). Pengaruh Sikap Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Anggota Kpn Susila Bhakti. *Ganec Swara*, 18(3), 1154. <https://doi.org/10.35327/gara.v18i3.913>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Swastawan, K. D., & Dewi, N. W. Y. (2021). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Suku Bunga, Religiusitas, dan Financial Attitude terhadap Minat Menabung untuk Beryadnya pada Masyarakat Desa Tajun. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan ...*, 11(2), 206–215. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/view/39102>

- Syaifullah, I. A., & Priyatno, P. D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Brand Image, dan Religiusitas terhadap Minat Menabung Masyarakat Jabodetabek Pada Bank Syariah. *Syi`ar Iqtishadi : Journal of Islamic Economics, Finance and Banking*, 6(1), 55. <https://doi.org/10.35448/jiec.v6i1.13910>
- Tri Nuryanti, S. F., & Ul Husaen, F. D. (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Pengetahuan Produk, dan Tingkat Pendapatan Mahasiswa Muslim Terhadap Minat Menabung di BMT. *El-Amwal*, 7(1), 101. <https://doi.org/10.29103/el-amwal.v7i1.14259>
- Tulwaidah, R., Mubyarto, N., & Ismail, M. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN STS Jambi Di BANK Syariah. *Jurma : Jurnal Riset Manajemen*, 1(1), 158–171.
- Untoro, D. fauzan. (2020). Pengaruh Faktor Promosi, Kepercayaan, Pendapatan dan Lokasi terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah. In *Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Wirdayani, W. (2016). Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Pembiayaan Musyarakah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(2), 1–18.
- Yuliawati, L. D. (2022). PENGARUH RELIGIUSITAS, LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN PENGETAHUAN TERHADAP MINAT MENABUNG MAHASISWA DI BANK SYARIAH INDONESIA (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta dan Fakultas Eknomi dan . In *Ekonomi Dan Bisnis Islam*.
- Zidni, M. T., & Firtanto, B. (2022). *1.Lites Inter*. 1(4), 331–344.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

#### PENGARUH LITERASI KEUANGAN, BAGI HASIL DAN PENDAPATAN TERHADAP MINAT MENABUNG PADA BMT SURYA RAHARJA KECAMATAN BRONDONG

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kepada Yth

Saya Setia Tuhu, mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang semester 13. Pada saat ini saya sedang melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Literasi Keuangan, Bagi Hasil dan Pendapatan terhadap Minat Menabung pada BMT Surya Raharja Kecamatan Brondong”. Supaya penelitian ini dapat berjalan dengan baik, saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu sebagai responden untuk mengisi kuosioner ini dengan tepat. Atas perhatian dan waktunya saya ucapkan terimakasih.

#### A. Profil Respoden

**Nama**

:.....

**Jenik Kelamin** : 1. Laki-Laki                      2. Perempuan

**Usia** :

- Pekerjaan** :
1. Pedangang
  2. Karyawan Swasta
  3. Nelayan
  4. Lainnya

**Minat Menabung Y**

No.	Item Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya tertarik menabung di BMT Surya Raharja Kecamatan Brondong karena syarat dan ketentuannya mudah.					
2.	Saya tertarik menabung di BMT Surya Raharja Kecamatan Brondong karena saya percaya pada kinerja BMT.					
3.	Saya ingin menabung di BMT Surya Raharja Kecamatan Brondong karena kualitas pelayanan yang berkualitas.					
4.	Saya tidak keberatan memberikan saran kepada orang lain untuk menabung di BMT Surya Raharja Kecamatan Brondong.					
5.	Saya tertarik untuk menabung di BMT Surya Raharja Kecamatan Brondong karena kepuasan pelayanan yang saya dapatkan dari BMT.					
6.	Saya akan menjelaskan keuntungan menabung di BMT Surya Raharja Kecamatan Brondong kepada orang lain.					
7.	Saya akan merekomendasikan BMT Surya Raharja Kecamatan Brondong kepada orang lain.					
8.	Saya akan terus menjadi anggota dan menggunakan layanan BMT Surya Raharja Kecamatan Brondong.					
9.	Saya akan tetap menjadi anggota BMT Surya Raharja Kecamatan Brondong walaupun ada penawaran dan berbagai alasan dengan BMT lain.					

### X1 Literasi Keuangan

No.	Item Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya mengetahui manfaat dan cara melakukan pengelolaan keuangan yang baik dan bijak.					
2.	Saya mengetahui jenis-jenis sumber pendapatan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengeluaran-pemasukan.					
3.	Saya menyusun anggaran pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dan tahunan).					
4.	Saya menyusun rencana keuangan (jangka pendek, menengah, dan panjang).					
5.	Saya menabung rutin atau berkala.					
6.	Saya menggunakan kredit bank untuk mengatasi kekurangan dana.					

### X2 Bagi Hasil

No.	Item Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Sistem bagi hasil di BMT Surya Raharja Kecamatan Brondong bersifat menguntungkan antara bank dan nasabah.					
2.	BMT Surya Raharja Kecamatan Brondong selalu menjelaskan di awal akad/perjanjian dengan pedoman pada kemungkinan untung atau rugi.					
3.	Besarnya manfaat dan keuntungan yang diterima terbebas dari riba di BMT Surya Raharja Kecamatan Brondong.					
4.	Adanya transparansi antara BMT Surya Raharja Kecamatan Brondong dan nasabah.					
5.	Bagi hasil yang kompetitif membuat saya ingin menjadi nasabah di BMT Surya Raharja Kecamatan Brondong.					
6.	BMT Surya Raharja Kecamatan Brondong menerapkan sistem bagi hasil yang sesuai dengan syariat Islam dan tidak memberikan keuntungan satu pihak saja.					

### X3 Pendapatan

No.	Item Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya mempunyai penghasilan yang cukup untuk ditabung di BMT Surya Raharja Kecamatan Brondong.					
2.	Saya memiliki pendapatan lebih untuk ditabung di BMT Surya Raharja Kecamatan Brondong.					
3.	Saya menyisihkan pendapatan saya untuk ditabung di BMT Surya Raharja Kecamatan Brondong.					
4.	Saya akan menabung di BMT Surya Raharja Kecamatan Brondong jika mendapatkan pendapatan tambahan (bonus).					
5.	Saya akan menabung di BMT Surya Raharja Kecamatan Brondong jika mendapat keuntungan dari usaha saya.					

### Data Kuosioner

#### Literasi Keuangan X1

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6
4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	3
3	4	5	3	2	2
3	3	5	3	3	3
4	3	4	5	3	4
4	3	2	5	3	4
4	3	3	5	5	3
4	4	3	3	5	4
2	2	3	3	3	3
3	4	4	4	5	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	3	3

4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	1	3
3	4	5	5	3	4
3	4	3	3	4	4
4	3	3	4	4	3
4	3	4	3	4	3
3	4	3	3	2	3
3	4	4	4	4	3
3	3	4	3	5	3
3	3	3	4	3	4
3	4	3	3	5	3
3	4	3	3	5	3
4	3	3	4	5	4
4	5	5	4	3	4
4	3	3	4	3	4
3	3	4	3	4	4
3	4	3	3	4	3
3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	3	3
3	3	4	3	5	4
3	3	3	3	3	3
3	2	3	3	5	3
4	4	4	4	4	2
4	4	3	4	3	4
3	4	3	4	4	3
3	4	4	3	4	4
3	4	3	3	3	4
3	3	3	3	3	3
4	4	4	3	5	3
3	2	3	3	5	3
3	3	3	3	5	3

4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3
3	5	5	3	4	3
1	1	2	1	2	1
3	3	3	3	3	1
4	3	3	4	5	3
4	5	3	4	5	3
3	5	4	3	4	3
4	3	3	4	3	3
4	3	4	3	3	4
4	3	3	4	3	3
4	5	5	3	4	3
4	3	4	3	3	3
3	4	5	3	3	3
3	4	3	3	3	4
4	3	3	3	3	3
3	3	4	3	3	3
3	3	3	4	4	3
3	3	3	4	3	3
3	3	3	3	3	4
5	5	5	3	3	3
3	4	3	3	3	4
3	4	3	2	2	2
4	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	3	4	5	3	4
3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	4	5
2	3	3	4	3	3
3	3	5	3	3	4
4	4	4	4	3	3

5	4	4	4	5	3
4	4	4	5	4	3
4	3	4	5	4	4
4	4	3	4	4	4
3	4	3	4	4	4
4	3	4	3	4	4
4	5	4	4	4	4
3	3	3	4	4	4
5	5	4	4	4	4
4	4	4	4	3	3
4	3	3	4	4	4
4	3	4	3	3	4
3	3	4	4	4	5
5	4	3	4	4	4
5	5	3	3	4	3
3	4	4	4	3	3
4	4	4	4	4	5
3	4	3	4	4	5
4	3	4	5	5	4
3	4	3	4	3	4
4	4	5	4	4	4
3	3	4	4	4	3
3	3	4	3	5	3
4	4	4	4	5	5
3	4	4	4	5	5
5	5	3	4	4	3

### Bagi Hasil X2

3	4	3	5	5	5
4	4	4	4	4	4

3	4	3	3	3	3
4	4	4	3	5	5
2	2	2	3	3	3
4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	3	3
4	4	4	4	4	3
3	3	2	3	3	3
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	3
4	4	4	4	3	3
3	3	3	4	4	4
5	5	4	4	4	4
3	3	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	4
4	4	3	5	5	5
3	3	4	4	4	3
4	4	4	3	3	3
3	4	5	4	4	4
3	3	4	3	3	3
3	4	3	3	3	4
4	4	5	4	5	4
4	3	3	4	4	3
3	3	4	3	4	4
3	4	4	3	4	3
4	3	4	4	3	3
3	3	3	4	3	3
5	5	4	4	4	5
3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	4	4
4	4	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	3	4
4	3	4	4	3	4
3	4	4	4	5	5
5	4	4	3	4	3
5	3	5	5	4	4
3	4	3	4	4	3
3	2	2	3	3	3

2	3	3	3	3	3
4	3	3	4	4	4
3	3	3	3	3	3
4	3	4	3	3	3
2	1	3	2	1	1
5	5	5	4	5	5
3	3	4	4	3	3
3	5	3	4	4	3
5	4	5	4	5	4
3	3	4	3	4	3
3	3	4	4	3	4
3	4	3	3	4	3
3	3	4	4	3	4
4	3	4	3	4	3
5	5	5	5	5	4
4	4	4	3	3	4
3	3	2	3	3	2
3	3	3	3	3	4
5	5	5	4	4	5
4	3	4	4	4	4
3	3	4	4	3	3
3	3	3	4	4	4
3	3	3	4	3	3
3	3	4	4	3	4
4	5	3	3	3	3
3	3	4	4	4	3
3	3	4	4	4	3
3	4	3	4	4	4
5	5	4	3	5	5
3	4	3	3	3	4
4	4	4	4	3	3
4	5	3	4	4	3
3	3	4	3	4	5
3	4	4	3	4	3
4	3	4	4	3	3
3	3	3	4	3	3
3	5	3	3	4	3
3	4	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3

3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	3	4
4	5	4	4	3	4
3	4	4	4	4	4
3	4	4	3	4	3
3	3	3	3	3	5
3	4	3	4	4	5
3	3	3	3	3	3
2	5	3	3	3	3
4	3	3	4	4	4
3	3	3	3	3	3
4	3	4	3	3	3
1	1	1	1	1	1
3	3	3	3	3	3
5	5	4	4	5	4
5	5	5	4	4	5
3	4	3	4	3	4

### PENDAPATAN X3

X3.1	X3.2	X3.4	X3.5	X3.6
4	4	4	4	5
4	4	4	5	5
2	2	3	2	2
4	5	5	4	4
4	5	5	3	4
4	5	4	5	5
3	3	3	3	3
3	4	4	4	4
3	3	3	3	3
5	5	5	4	4
4	4	4	4	3
3	3	4	4	4
4	4	4	4	4
3	3	4	4	3
3	4	3	3	3
5	5	5	5	5

4	4	4	4	4
4	4	5	5	5
3	4	5	5	4
3	3	3	3	3
4	4	5	5	5
4	3	3	4	3
1	1	3	3	2
3	3	4	4	4
3	4	3	4	3
3	4	4	4	4
3	4	4	4	3
4	4	3	3	4
4	4	5	5	4
3	4	4	3	3
5	5	5	4	4
5	4	4	4	4
2	2	2	3	3
3	3	3	3	3
4	4	4	4	4
3	4	3	4	3
4	4	3	4	4
5	5	5	5	5
2	3	3	3	3
4	4	4	4	3
3	3	3	3	3
5	5	5	5	5
3	3	3	3	3
4	4	4	4	4
3	3	3	3	3
3	3	3	3	3
5	5	5	5	3
3	3	4	3	3
3	3	3	3	4
3	3	4	4	3
5	5	4	3	4
3	4	4	4	3
4	5	5	4	3
4	5	5	4	3
4	4	3	4	4

4	3	4	4	3
3	3	2	2	3
3	3	3	3	3
5	5	5	5	4
3	3	4	4	3
3	3	4	3	3
3	3	3	3	3
4	4	4	4	4
5	3	3	3	3
3	4	4	3	2
3	2	2	4	4
4	3	4	4	5
4	3	4	4	3
4	3	3	4	3
5	3	4	4	4
3	3	5	3	3
3	4	4	4	5
4	4	4	4	4
4	4	5	3	5
4	4	4	4	4
5	4	4	4	5
3	3	4	3	3
3	4	5	3	4
4	3	3	4	4
4	3	4	3	4
5	4	5	5	5
3	4	5	4	4
3	3	4	3	3
3	3	3	4	3
3	4	3	3	4
3	4	3	3	4
4	3	5	4	5
4	3	3	4	3
5	3	3	4	3
3	3	4	3	4
3	4	3	3	4
4	3	3	3	4
4	4	4	4	4
5	3	3	4	3
3	3	4	3	4
3	4	3	3	4
4	3	3	3	4
4	4	4	4	4
5	3	3	3	5

3	3	3	3	5
3	3	3	3	3
5	5	5	5	5
4	4	3	4	3
5	4	5	5	4
3	4	4	3	4

### Minat Menabung Y

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4	3	3	4
5	5	5	4	4	5	5	4	3
3	3	2	2	2	3	3	3	3
4	4	5	4	3	4	4	4	5
5	5	5	4	4	4	4	4	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	3	5	5	4	5	5
3	5	5	3	3	5	5	5	5
4	4	4	4	4	3	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	3	3	4	5	5	5
4	4	3	4	4	4	4	3	4
2	2	2	3	3	3	3	4	2
5	5	4	4	5	5	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	4	5	4	5	5	4
3	4	3	4	3	4	3	4	3
3	3	3	3	4	4	3	4	3
3	3	4	3	3	3	3	4	4
3	5	5	5	4	5	4	4	4
4	4	5	5	4	4	4	3	3
4	3	3	4	3	3	3	3	3
4	3	4	4	3	3	3	4	3
4	4	3	3	4	4	4	3	3
2	3	3	3	3	4	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	3	4
4	5	4	3	5	5	4	5	5





### Lampiran 2. Uji Validitas Literasi Keuangan X1

		L1	L2	L3	L4	L5	L6	TOT
L1	Pearson Correlation	1	.441**	.209*	.439**	0,193	.218	.682**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,037	0,000	0,054	0,029	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
L2	Pearson Correlation	.441**	1	.362**	0,179	0,060	0,192	.622**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,076	0,550	0,056	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
L3	Pearson Correlation	.209*	.362**	1	0,104	0,005	0,148	.492**
	Sig. (2-tailed)	0,037	0,000		0,301	0,960	0,143	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
L4	Pearson Correlation	.439**	0,179	0,104	1	.197*	.437**	.642**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,076	0,301		0,049	0,000	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
L5	Pearson Correlation	0,193	0,060	0,005	.197*	1	.261**	.517**
	Sig. (2-tailed)	0,054	0,550	0,960	0,049		0,009	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
L6	Pearson Correlation	.218	0,192	0,148	.437**	.261**	1	.630**
	Sig. (2-tailed)	0,029	0,056	0,143	0,000	0,009		0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TOT	Pearson Correlation	.682**	.622**	.492**	.642**	.517**	.630**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								

### Lampiran 3. Hasil Uji Validitas Bagi Hasil X2

		Correlations						
		B1	B2	B3	B4	B5	B6	TOT
B1	Pearson Correlation	1	.593**	.620**	.453**	.492**	.452**	.788**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	100	100	100	100	100	100	100
B2	Pearson Correlation	.593**	1	.424**	.382**	.553**	.484**	.760**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	100	100	100	100	100	100	100
B3	Pearson Correlation	.620**	.424**	1	.464**	.511**	.436**	.744**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001
	N	100	100	100	100	100	100	100
B4	Pearson Correlation	.453**	.382**	.464**	1	.575**	.550**	.722**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001
	N	100	100	100	100	100	100	100
B5	Pearson Correlation	.492**	.553**	.511**	.575**	1	.657**	.820**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001
	N	100	100	100	100	100	100	100
B6	Pearson Correlation	.452**	.484**	.436**	.550**	.657**	1	.778**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001
	N	100	100	100	100	100	100	100
TOT	Pearson Correlation	.788**	.760**	.744**	.722**	.820**	.778**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	100	100	100	100	100	100	100

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Lampiran 4. Hasil Uji Validitas Pendapatan X3**

		<b>Correlations</b>					
		P1	P2	P3	P4	P5	TOT
P1	Pearson Correlation	1	.592**	.464**	.565**	.520**	.803**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100
P2	Pearson Correlation	.592**	1	.640**	.522**	.448**	.816**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100
P3	Pearson Correlation	.464**	.640**	1	.575**	.428**	.793**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100
P4	Pearson Correlation	.565**	.522**	.575**	1	.483**	.790**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100
P5	Pearson Correlation	.520**	.448**	.428**	.483**	1	.731**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	100	100	100	100	100	100
TOT	Pearson Correlation	.803**	.816**	.793**	.790**	.731**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 5. Hasil Uji Validitas Minat Menabung Y

		Correlations									
		MM1	MM2	MM3	MM4	MM5	MM6	MM7	MM8	MM9	TOT
MM1	Pearson Correlation	1	.596**	.526**	.500**	.422**	.229*	.317**	.140	.247*	.631**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	.022	.001	.166	.013	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
MM2	Pearson Correlation	.596**	1	.731**	.548**	.534**	.502**	.523**	.290**	.552**	.836**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.003	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
MM3	Pearson Correlation	.526**	.731**	1	.562**	.459**	.402**	.493**	.392**	.518**	.806**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
MM4	Pearson Correlation	.500**	.548**	.562**	1	.478**	.228*	.327**	.286**	.268**	.650**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	.022	<.001	.004	.007	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
MM5	Pearson Correlation	.422**	.534**	.459**	.478**	1	.494**	.489**	.446**	.451**	.737**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
MM6	Pearson Correlation	.229*	.502**	.402**	.228*	.494**	1	.582**	.396**	.479**	.673**
	Sig. (2-tailed)	.022	<.001	<.001	.022	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
MM7	Pearson Correlation	.317**	.523**	.493**	.327**	.489**	.582**	1	.535**	.484**	.732**
	Sig. (2-tailed)	.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
MM8	Pearson Correlation	.140	.290**	.392**	.286**	.446**	.396**	.535**	1	.550**	.618**
	Sig. (2-tailed)	.166	.003	<.001	.004	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
MM9	Pearson Correlation	.247*	.552**	.518**	.268**	.451**	.479**	.484**	.550**	1	.712**
	Sig. (2-tailed)	.013	<.001	<.001	.007	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOT	Pearson Correlation	.631**	.836**	.806**	.650**	.737**	.673**	.732**	.618**	.712**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 6. Hasil Uji Reabilitas X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.632	6

## Lampiran 7. Hasil Uji Reabilitas X2

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.860	6

**Lampiran 8. Hasil Uji Reabilitas X3****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.845	5

**Lampiran 9. Analisis Deskriptif berdasarkan usia****USIA**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-25 TAHUN	30	30.0	30.0	30.0
	26-35 TAHUN	34	34.0	34.0	64.0
	36- 45 TAHUN	29	29.0	29.0	93.0
	46-55 TAHUN	7	7.0	7.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**Lampiran 10. Analisis Deskriptif berdasarkan pekerjaan****PEKERJAN**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	NELAYAN	5	5,0	5,0	5,0
	PEDAGANG	37	37,0	37,0	42,0
	KARYAWAN SWASTA	45	45,0	45,0	87,0
	LAINYA	13	13,0	13,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

**Lampiran 11. Analisis Deskriptif berdasarkan jenis kelamin**

**JENIS KELAMIN**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	12	12.0	12.0	12.0
	PEREMPUAN	88	88.0	88.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**JENIS KELAMIN**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	12	12.0	12.0	12.0
	PEREMPUAN	88	88.0	88.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**Lampiran 12. Hasil Uji Normalitas**

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		100	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	5.04740878	
Most Extreme Differences	Absolute	.050	
	Positive	.050	
	Negative	-.043	
Test Statistic		.050	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.777	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.767
		Upper Bound	.788

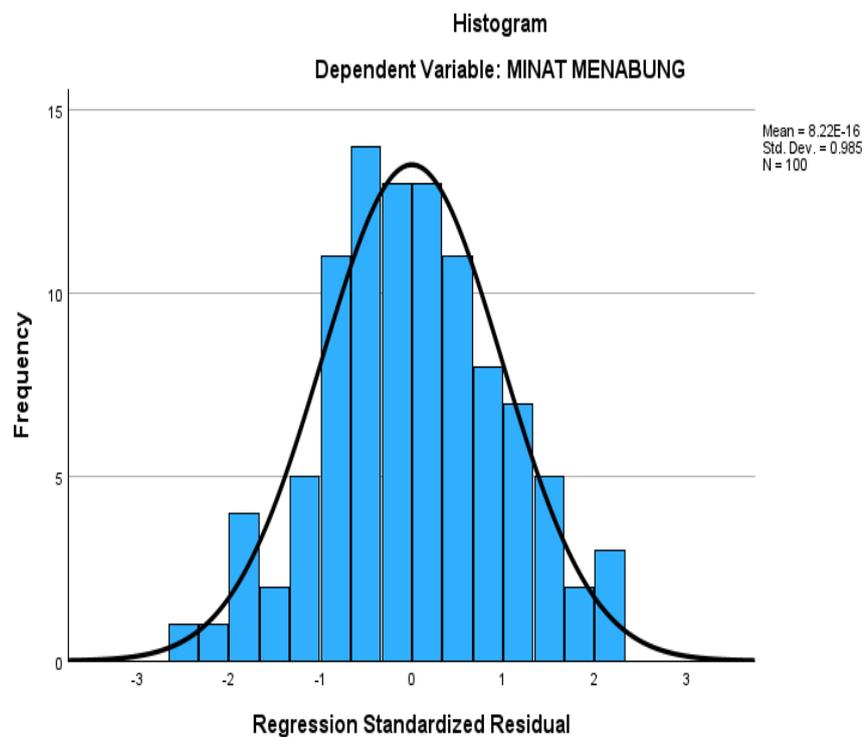
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 334431365.



### Lampiran 13. Hasil Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	34.019	.664		51.204	<.001		
	LITERASI KEUANGAN	.076	.024	.178	3.169	.002	.953	1.050
	BAAGI HASIL	.232	.018	.730	12.970	<.001	.953	1.049
	PENDAPATAN	.170	.020	.471	8.561	<.001	.997	1.003

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG

### Lampiran 14. Hasil Uji Heteroskedatisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.662	3.353		1.689	.094
	X1	-.011	.120	-.009	-.087	.931
	X2	-.095	.090	-.109	-1.052	.295
	X3	.032	.100	.032	.320	.750

a. Dependent Variable: ABS\_RES

### Lampiran 15. Hasil Uji Parsial T

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	34.019	.664		51.204	<,001		
	LITERASI KEUANGAN	.076	.024	.178	3.169	.002	.953	1.050
	BAGI HASIL	.232	.018	.730	12.970	<,001	.953	1.049
	PENDAPATAN	.170	.020	.471	8.561	<,001	.997	1.003

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	89.003	3	29.668	78.419	<,001 <sup>b</sup>
	Residual	36.319	96	.378		
	Total	125.322	99			

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG

b. Predictors: (Constant), PENDAPATAN, BAGI HASIL , LITERASI KEUANGAN

### Lampiran 16. Hasil Uji F simultan

### Lampiran 17. Hasil Uji Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.843 <sup>a</sup>	.710	.701	.61508

a. Predictors: (Constant), PENDAPATAN, BAGI HASIL , LITERASI KEUANGAN

b. Dependent Variable: MINAT MENABUNG

**Lampiran 18. Lembar Bebas Plagiarisme**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
 FAKULTAS EKONOMI  
 Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

#### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Puji Endah Purnamasari, M.M  
 NIP : 198710022015032004  
 Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : SETIA TUHU  
 NIM : 18510002  
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
 Judul Skripsi : **PENGARUH LITERASI KEUANGAN, BAGI HASIL DAN PENDAPATAN TERHADAP MINAT MENABUNG PADA BMT SURYA RAHARJA KECAMATAN BRONDONG**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
23%	10%	4%	18%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 14 Mei 2025

UP2M



Puji Endah Purnamasari, M.M

**BIODATA PENELITIAN**

Nama Lengkap : Setia Tuhu

Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 08 Agustus 1999

Alamat Asal : Desa Labuhan, Kec, Brondong

Nomor Telpon : 085791270357

Email : setiatuhu1999@gmail.com

**Pendidikan Formal**

2006 – 2012 : MINU Labuhan

2012 – 2015 : SMP Negeri 1 Brondong

2015 – 2018 : MAN 1 Kabupaten Malang

2018 – 2025 : S1 – Manajemen Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang

**Pendidikan Non Formal**

2018 – 2019 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab  
(BKPBA) Universitas Islam Negeri Maulana Malik  
Ibrahim Malang

2018 – 2019 : English Learning Center (EIC) Universitas Islam  
Negeri Maulana Malik Ibrahim

**Lampiran 20. Rekapitan Bimbingan**

5/15/25, 7:43 PM

Print Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
 FAKULTAS EKONOMI  
 Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

---

**JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI**
**IDENTITAS MAHASISWA:**

NIM : 18510002  
 Nama : SETIA TUHU  
 Fakultas : Ekonomi  
 Program Studi : Manajemen  
 Dosen Pembimbing : Puji Endah Purnamasari, M.M  
 Judul Skripsi : PENGARUH BAGI HASIL, LITERASI KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP MINAT MENABUNG PADA BMT SURYA RAHARJA KECAMATAN BRONDONG

**JURNAL BIMBINGAN :**

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	14 Mei 2024	Bimbingan bab 1	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	25 Oktober 2024	Bimbingan bab 2 dan 3	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
3	8 November 2024	Bimbingan bab 1,2 &3	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
4	18 November 2024	Bimbingan bab1,2 &3	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
5	21 November 2024	Bimbingan bab 1,2 &3	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
6	12 Maret 2025	Bimbingan bab 4	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	12 Maret 2025	Bimbingan bab 4	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	3 April 2025	bimbingan ban 4 dan 5	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
9	15 April 2025	bimbingan bab 4 dan 5	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Malang, 15 April 2025

Dosen Pembimbing



Puji Endah Purnamasari, M.M